



BUPATI LAMONGAN

L A P O R A N
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2009

Disusun oleh :

BAGIAN ORGANISASI
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2010

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Lamongan Tahun 2009 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Visi, Misi, Program dan Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2009 tentang **Perubahan Kedua** atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010. Adapun tujuan penyusunan LAKIP adalah dalam rangka mewujudkan kualitas kinerja penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan kemasyarakatan sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Jo Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang dalam implementasinya mengandung konsekuensi terhadap capaian indikator yang menjadi tujuan utama, antara lain tercapainya "**Good Governance**", pelaksanaan otonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Lamongan dan sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban visi, misi dan tujuan organisasi Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2009 yang berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 ini masih terdapat kekurang sempurnaan, sehingga diperlukan koreksi, saran dan masukan dalam mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (**LAKIP**) Kabupaten Lamongan Tahun 2009 ini.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (**LAKIP**) Kabupaten Lamongan Tahun 2009 ini, dengan tetap mengharap koreksi, saran dan masukan, serta petunjuk guna kesempurnaan penyusunan LAKIP tahun berikutnya, dan akhirnya dengan senantiasa memohon petunjuk dan bimbingan Allah SWT semoga pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Lamongan dapat lebih meningkat dan lebih baik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Jo Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Lamongan, Maret 2010

BUPATI LAMONGAN


M A S F U K, S H.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Data Potensi Wilayah Kabupaten Lamongan	1
1. Keadaan Geografi	1
2. Sosial	5
3. Pertanian	6
4. Perdagangan dan Industri	11
5. Perhubungan dan Komunikasi	12
6. Perhotelan dan Pariwisata	13
7. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB	14
B. Data Umum Organisasi Pemerintah Kabupaten Lamongan	17
BAB II PERENCANAAN STRATEJIK	22
A. Rencana Stratejik	22
a. Visi	22
b. Misi	23
c. Tujuan	40
d. Sasaran	43
B. Rencana Kinerja Tahun 2009	48
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	53
A. Analisis Capaian Kinerja	54
B. Akuntabilitas Keuangan	68
Bab IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	85
LAMPIRAN – LAMPIRAN :	90-113
<i>Fomulir PPS</i>	

IKHTISAR EKSEKUTIF



aporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2009
Pemerintah Kabupaten Lamongan melaporkan capaian kinerja
(*performance result*) selama Tahun 2009 yang mengacu pada Peraturan
Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2008 tentang **Perubahan**

Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2006 tentang
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun
2006 – 2010.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) Kabupaten Lamongan
Tahun 2006 -2010 telah dijabarkan dalam Peraturan Bupati Lamongan Nomor 15 Tahun
2007 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (**RKPD**) Kabupaten Lamongan Tahun
2009 yang terimplementasikan dalam APBD Tahun 2009 sebagai komitmen untuk
pelaksanaan kinerja Tahun 2009. Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
(**RKPD**) Kabupaten Lamongan Tahun 2009 tersebut, Pemerintah Kabupaten Lamongan
telah merencanakan **20 Tujuan, 61 Sasaran, 41 Program** yang dijabarkan menjadi
34 Sektor, meliputi Sektor Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Hidup, Pekerjaan Umum,
Penataan Ruang, Perencanaan Pembangunan, Perumahan, Kepemudaan dan Olahraga,
Penanaman Modal, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kependudukan dan
Catatan Sipil, Ketenagakerjaan, Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, Perhubungan,

Komunikasi dan Informatika, Pertanahan, Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri, Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Sosial, Kebudayaan, Statistik, Kearsipan, Perpustakaan, Kelautan dan Perikanan, Pertanian, Kehutanan, Energi dan Sumberdaya Mineral, Pariwisata, Industri, Perdagangan serta Ketransmigrasian.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut sumber anggaran pendapatan dalam APBD Tahun 2009 sebesar Rp 981.702.225.262,00 dan anggaran belanja serta transfer sebesar Rp 1.035.537.730.909,25 dengan jumlah penerimaan pembiayaan sebesar Rp 81.977.088.847,25 dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 28.141.583.200,00 sehingga terdapat defisit target sebesar Rp 53.835.505.647,25 dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp 0,00.

Sedangkan realisasi APBD Tahun 2009, pendapatan sebesar Rp 947.245.812.625,93 dengan realisasi penerimaan pembiayaan sebesar Rp 84.455.101.348,58 dan realisasi pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 28.141.583.200,00, sehingga terdapat defisit sebesar Rp 35.161.350.951,07 dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp 21.152.167.197,51.

Dari 61 sasaran stratejik yang telah ditetapkan capaian kinerjanya pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lamongan secara umum masing-masing sektor telah bisa tercapai sesuai target, namun demikian ada beberapa

sektor dengan pencapaian kinerja belum sepenuhnya berhasil sesuai target kinerja RPJMD untuk Tahun Anggaran 2009 antara lain :

1. **Sektor Kesehatan**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Ibu hamil resiko tinggi atau komplikasi yang ditangani sebesar 83,61 %, Angka Pemanfaatan Tempat Tidur (Bed Occupancy Rate / BOR) sebesar 86,56 % dan Upaya penyuluhan P3 Napza oleh petugas kesehatan baru mencapai 73,33 %. Hal ini disebabkan masih kurangnya keterampilan bidan di desa dan pengetahuan orang tua bayi tentang pola pengasuhan bayi baru lahir, asupan gizi pada balita masih rendah serta minimnya peralatan yang ada di Puskesmas Pembantu dan ada perubahan jumlah tempat tidur untuk konversi peningkatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soegiri dari Kelas C ke Kelas B (Non Kependidikan) serta terbatasnya tenaga penyuluh kesehatan.
2. **Sektor Pendidikan**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Angka Putus Sekolah (APS) SMA / SMK / MA tercapai sebesar 86,67 %. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran anak usia remaja untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi karena pengaruh dunia usaha dan tuntutan kebutuhan keluarga sehingga mereka memilih untuk bekerja.
3. **Sektor Lingkungan Hidup**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Penurunan luas areal lahan kritis tercapai sebesar 100,00 % dan Peningkatan perusahaan yang menggunakan IPAL tercapai sebesar 100,00 %. Hal ini disebabkan

semakin meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan hidup dan upaya konservasi yang terus dilakukan secara optimal.

4. **Sektor Penataan Ruang**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Prosentase bangunan ber-IMB tercapai sebesar 100,00 %. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengurus IMB.
5. **Sektor Perencanaan Pembangunan**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Prosentase kegiatan yang sesuai waktu dan mutu yang direncanakan tercapai 100,00 %, Prosentase kegiatan sesuai dengan dokumen perencanaan tercapai sebesar 93,42 %. Hal ini disebabkan adanya kegiatan tambahan di luar dokumen RKPD pada saat penyusunan APBD dan hilangnya beberapa usulan kegiatan karena keterbatasan APBD.
6. **Sektor Ketenagakerjaan**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Tingkat kesempatan kerja tercapai sebesar 56,79 %. Hal ini disebabkan jumlah angkatan kerja bertambah sedangkan volume lapangan kerja terbatas, kurangnya keterampilan bagi pencari kerja serta persaingan di pasar kerja sangat ketat.
7. **Sektor Perhubungan**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas tercapai sebesar 118,01 %, Penyelesaian Terminal Terpadu di kawasan ASDP tercapai sebesar 90,00 %. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pendanaan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi termasuk dana APBD, sehingga dilakukan secara bertahap.

8. **Sektor Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Kegiatan keagamaan yang dibantu tercapai sebesar 100 %, Prosentase penurunan daerah rawan konflik tercapai sebesar 95,17 %. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat, Ormas dan LSM untuk mendaftarkan diri serta melaporkan data / kegiatan yang dilakukan dengan baik.
9. **Sektor Otonomi Daerah**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, Prosentase Peningkatan Kuantitas Sarana Prasarana Aparatur untuk asset bergerak tercapai sebesar 100,00 %, Prosentase Peningkatan Kuantitas Sarana Prasarana Aparatur untuk asset tidak bergerak tercapai sebesar 100,00 %, sedangkan Prosentase Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Aparatur untuk asset bergerak tercapai sebesar 100,00 %, Prosentase Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Aparatur untuk asset tidak bergerak tercapai sebesar 100,00 %, Prosentase kasus hukum yang diselesaikan tercapai sebesar 140,00 % serta Prosentase tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP tercapai sebesar 100,00 %.
10. **Sektor Pertanian**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Prosentase peningkatan produksi kedelai tercapai sebesar 100,19 %, Kacang hijau tercapai sebesar 101,23 %, Ubi kayu minus 101,12 %, Belimbing 132,81 %, Sukun 100,09 %, Melon 60,86 %, Semangka 135,58 %, Lombok Kecil 100,13 %, Kapas 39,94 %, Kenaf 101,01 %. Sedangkan prosentase peningkatan produktivitas Kacang tanah tercapai sebesar 86,52 %, Kacang hijau 84,41 %, Sukun 22,78 %, Melon

82,27 %, Semangka 291,97 %, Kapas 39,94 %, Kenaf 107,06 %. Hal ini disebabkan karena antara lain para petani komoditi yang tidak memenuhi target beralih pada tanaman yang lebih menguntungkan dan bernilai ekonomis tinggi serta keterlambatan ketersediaan dan tingginya harga saprodi (pupuk, benih dan pestisida) sehingga menyebabkan keterlambatan pemupukan tanaman dan mempengaruhi tingkat produksi dan produktivitas tanaman.

11. **Sektor Kehutanan**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Prosentase peningkatan produksi hasil kehutanan / hutan rakyat tercapai sebesar minus 100,00 %. Hal ini disebabkan menurunnya minat masyarakat untuk menebang pohon karena diperkirakan sekitar 10 s/d 15 tahun kedepan produksi kayu hutan akan meningkat tajam seiring peningkatan umur tegakan hutan rakyat.
12. **Sektor Energi dan Sumberdaya Mineral**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Prosentase peningkatan perijinan penggunaan ABT tercapai sebesar 100,00. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya tingkat kesadaran pengguna ABT yang mengajukan permohonan ijin pengambilan ABT.
13. **Sektor Pariwisata**, prosentase pencapaian tingkat capaian indikator sasaran Prosentase peningkatan kunjungan wisatawan domestik maupun manca negara tercapai sebesar 100,00 %. Hal ini disebabkan gencarnya promosi obyek-obyek wisata Kabupaten Lamongan baik melalui media cetak maupun elektronik dan kerjasama dengan jaringan promosi melalui biro-biro perjalanan wisata secara lebih optimal.

Selanjutnya terhadap hasil pencapaian akuntabilitas kinerja dari masing-masing sektor tersebut, Pemerintah Kabupaten Lamongan tentunya akan terus berupaya untuk mempertahankan dan memantapkan terhadap program-program yang telah tercapai sesuai target serta melakukan inovasi pengembangan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Lamongan. Sedangkan terhadap program-program yang pencapaiannya belum optimal, akan ditempuh upaya-upaya untuk peningkatannya pada masa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA POTENSI WILAYAH KABUPATEN LAMONGAN

1. Keadaan Geografi :

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada $6^{\circ} 51' 54''$ sampai dengan $7^{\circ} 23' 6''$ Lintang Selatan dan diantara garis Bujur Timur $122^{\circ} 4' 4''$ sampai $122^{\circ} 33' 12''$. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih $1.812,8 \text{ Km}^2$ atau $\pm 3.78 \%$ dari luas wilayah Propinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 Km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas $902,4 \text{ Km}^2$, apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.

Daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu :

- 1) **Bagian Tengah Selatan** merupakan dataran rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung Sugio, Maduran, Sarirejo dan Kembangbahu.

- 2) **Bagian Selatan dan Utara** merupakan pegunungan kapur berbatu–batu dengan kesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro.
- 3) **Bagian Tengah Utara** merupakan daerah Bonorowo yang merupakan daerah rawan banjir. Kawasan ini meliputi Kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun dan Glagah.

Batas wilayah administratif Kabupaten Lamongan adalah : sebelah **Utara** berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah **Timur** berbatasan dengan Kabupaten Gresik, sebelah **Selatan** berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto, sebelah **Barat** berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban.

Kondisi topografi Kabupaten Lamongan dapat ditinjau dari ketinggian wilayah di atas permukaan laut dan kelerengan lahan. Kabupaten Lamongan terdiri dari dataran rendah dan bonorowo dengan tingkat ketinggian 0 – 25 meter seluas 50,17 %, sedangkan ketinggian 25 – 100 meter seluas 45,68 %, selebihnya 4,15 % berketinggian di atas 100 meter di atas permukaan air laut.

Jika dilihat dari tingkat kemiringan tanahnya, wilayah Kabupaten Lamongan merupakan wilayah yang relatif datar, karena hampir 72,5 % lahannya adalah datar atau dengan tingkat kemiringan 0 – 2 % yang tersebar di Kecamatan Lamongan, Deket, Turi, Sekaran, Tikung, Pucuk, Sukodadi, Babat, Kallitengah, Karanggeneng, Glagah, Karangbinangun, Mantup, Sugio, Kedungpring, sebagian Bluluk, Modo dan Sambeng, sedangkan hanya sebagian kecil dari wilayahnya adalah sangat curam, atau kurang dari 1 % (0,16%) yang mempunyai tingkat kemiringan lahan 40 % lebih.

Kondisi tata guna tanah di Kabupaten Lamongan adalah (1). Lahan sawah seluas 84.522 ha yang terdiri dari lahan sawah teknis 15.610 ha, setengah irigasi 16.326 ha, sederhana 14.172 ha, non PU 5.987 ha dan tadah hujan 32.199 ha dan lainnya seluas 216 ha. (2). Lahan bukan sawah seluas 82.459 ha yang terdiri dari pekarangan, bangunan dan halaman 12.743 ha, tegall 26.355 ha, padang rumput 5 ha, hutan rakyat 3.216 ha, hutan negara 27.440 ha, perkebunan 1.077 ha, rawa 732, tambak 1.989 ha, kolam 1.871 ha dan lainnya 6.523 ha. (3). Lainnya seluas 14.299 ha.

2. Penduduk dan Tenaga Kerja :

Menurut data Lamongan Dalam Angka (LDA) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak 1.439.886 jiwa, terdiri dari 720.319 jiwa (50.03%) Perempuan dan 719.567 jiwa (49.97%) Laki-laki. Secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 1,95 % dibanding Tahun 2007 sebanyak 1.412.386 jiwa. Jumlah Pencari kerja yang terdaftar sebanyak 10.042 orang, terdiri dari 4.686 orang laki-laki dan 5.356 orang perempuan. Secara keseluruhan mengalami peningkatan 47,07 % dibanding Tahun 2007 sebanyak 6.828 orang. Sedangkan pada sektor ketenagakerjaan perkembangan di Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Sektor Ketenagakerjaan

No	Uraian	Tahun		Ket.
		2007	2008	
1.	Jumlah Angkatan Kerja usia 15 thn keatas	649.794	657.976	+ 1,26 %
2.	Penduduk usia 15 thn ke atas yang bekerja	608.792	616.501	+ 1,27 %
3.	Tingkat kesempatan kerja (%)	93.69	95.26	+ 1,57 %
4.	Pengangguran (jiwa)	41.002	41.475	+ 1,15 %
5.	Tingkat pengangguran terbuka (%)	6.31	6.30	- 0,01 %

Sumber : BPS Propinsi Jawa Timur

Untuk mengurangi angka pengangguran, Pemerintah Kabupaten Lamongan memfasilitasi para pencari kerja dengan penyedia lapangan kerja pada Tahun 2009 dengan mengadakan Job Market Fair (JMF) Lamongan.

Banyaknya pencari kerja tamatan SD yang terdaftar sebanyak 19 orang, tamatan SMP sebanyak 77 orang, tamatan SMU / sederajat . sebanyak 2.857 orang, tamatan Diploma I / II / III sebanyak 2.720 orang,

tamatan Sarjana sebanyak 4.874 orang. Adapun pemenuhan lowongan kerja menurut sektor lapangan usaha industri 9 orang, listrik / gas / air 188 orang, bangunan 210 orang, perdagangan 1.081 orang dan jasa-jasa servis 883 orang.

2. Sosial :

Lembaga Pendidikan setingkat Taman Kanak-Kanak / RA, baik negeri maupun swasta di Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak **1.118** lembaga, dengan 1.118 gedung sekolah, jumlah murid sebanyak **37.233** anak dan tenaga guru sebanyak 3.454 orang. **Lembaga Pendidikan setingkat SD / MI**, baik negeri maupun swasta di Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak **1.195** lembaga, dengan 1.195 gedung sekolah, 4.470 ruang, 7.388 kelas dan jumlah murid sebanyak 127.505 siswa. **Lembaga Pendidikan SDLB**, baik negeri maupun swasta di Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak 3 lembaga, dengan 3 gedung sekolah dan jumlah murid sebanyak 99 siswa. **Lembaga Pendidikan setingkat SMP / MTs** baik negeri maupun swasta dan **SMP Terbuka** di Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak **340** lembaga, dengan 340 gedung sekolah, 1.955 ruang dan 1.827 kelas dan jumlah murid sebanyak 67.104 murid. **Lembaga Pendidikan tingkat SMU / Kejuruan / MA** baik negeri maupun swasta di Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak

208 lembaga, dengan 208 gedung sekolah, 1.261 ruang, 1.054 kelas dan jumlah murid sebanyak 48.408 murid.

Sedangkan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Lamongan Tahun 2008 sebanyak 11 Perguruan Tinggi.

Sarana Kesehatan di Kabupaten Lamongan terdiri dari **Rumah Sakit** sebanyak 5 unit, **Rumah Bersalin** sebanyak 10 unit, **Balai Pengobatan** sebanyak 40 unit, **BKIA** sebanyak 12 unit, **Puskesmas** sebanyak 33 unit, **Puskesmas Pembantu** sebanyak 108 unit, **Apotik** sebanyak 47 unit, **Laboratorium Medis** sebanyak 7 unit, **Posyandu** sebanyak 1.732 unit, sedangkan banyaknya Paramedis terdiri dari **Dokter Umum** sebanyak 63 orang, **Dokter Gigi** sebanyak 23 orang, **Dokter Spesialis Penyakit Dalam** sebanyak 5 orang, **Dokter Spesialis Anak** sebanyak 3 orang, **Dokter Spesialis Bedah** sebanyak 6 orang, **Dokter Spesialis Obstetri dan Gynecology** sebanyak 3 orang, **Dokter spesialis lain-lain** sebanyak 10 orang.

3. Pertanian :

Luas lahan pertanian di Kabupaten Lamongan seluas 166.972 Ha terbagi menjadi **lahan sawah** seluas 88.965 Ha dan **lahan non sawah** seluas 78.007 Ha, dengan rincian **realisasi luas panen padi** seluas 134.117 Ha

produksi padi 839.393 Ton dengan rata-rata produksi 6,26 Ton / Ha, tanaman **jagung** dengan **realisasi luas panen** seluas 60.503 Ha, produksi 319.843 Ton dengan rata-rata produksi 5,29 Ton / Ha, tanaman **ubi kayu** dengan **realisasi luas panen** seluas 2.586 Ha, produksi 35.463 Ton, dengan rata-rata produksi 13,71 Ton / Ha, tanaman **ubi jalar** dengan **realisasi luas panen** seluas 12 Ha, produksi 137 Ton, dengan rata-rata produksi 11,42 Ton / Ha, tanaman **kacang tanah** dengan **realisasi luas panen** seluas 7.483 Ha, produksi 8.643 Ton, dengan rata-rata produksi 11,55 Ton / Ha, tanaman **kacang hijau** dengan **realisasi luas panen** seluas 7.294 Ha, produksi 8.807 Ton, dengan rata-rata produksi 12,07 Kw / Ha, tanaman **kedelai** dengan **realisasi luas panen** seluas 17.656 Ha, produksi 23.778 Ton, dengan rata-rata produksi 13,47 Kw / Ha, tanaman **sorghum** dengan **realisasi luas areal** seluas 198 Ha, produksi 1.259 Ton, dengan rata-rata produksi 63,59 Kw / Ha, tanaman **tebu** dengan **realisasi luas panen** seluas 2.004,31 Ha, produksi 143.618,82 Kw dan gula 71,65 Ton, dengan rata-rata produksi 63,08 Kw / Ha, **tembakau virginia** dengan **realisasi luas areal** seluas 4.321 Ha, produksi 30.159 Ton, dengan rata-rata produksi 6.980 Kg / Ha, **tembakau rakyat** dengan **realisasi luas areal** seluas 3.071 Ha, produksi daun basah 20.097 Ton, dengan rata-rata produksi 6.544 Kg / Ha, tanaman **kapas** dengan **realisasi luas panen** seluas 586,69 Ha, produksi 248,30 Ton, dengan rata-rata produksi

423,21 Kg / Ha, tanaman *kelapa* dengan *realisasi luas areal* 39.607 Ha, produksi 1.777,59 Ton, tanaman *kenaf* dengan *realisasi luas panen* seluas 706 Ha, produksi 53,94 Ton, dengan rata-rata produksi 77,06 Kg / Ha, tanaman *jambu mete* dengan *realisasi luas areal* 394 Ha, produksi 317,95 Ton, dengan rata-rata produksi 1.667 Kg / Ha, tanaman *cabe rawit* dengan *realisasi luas areal* 8.952 Ha, produksi 24.450 Ton, tanaman *cabe jamu* dengan *realisasi luas areal* 75 Ha, produksi 97,05 Ton, dengan rata-rata produksi 1.294,00 Kg / Ha, tanaman *bawang daun* dengan *realisasi luas panen* 5 Ha, produksi 122 Kw, tanaman *bawang merah* dengan *realisasi luas panen* 62 Ha, produksi 3.677 Kw, tanaman *petsai / sawi* dengan *realisasi luas panen* 8 Ha, produksi 45 Kw, tanaman sayuran *tomato* dengan *realisasi luas panen* 44 Ha, produksi 967 Kw, tanaman sayuran *kacang panjang* dengan *realisasi luas panen* 75 Ha, produksi 1.120 Kw, tanaman sayuran *terong* dengan *realisasi luas panen* 17 Ha, produksi 1.358 Kw, tanaman sayuran *kangkung* dengan *realisasi luas panen* 355 Ha, produksi 3.930 Kw, tanaman sayuran *bayam* dengan *realisasi luas panen* 4 Ha, produksi 48 Kw, tanaman sayuran *ketimun* dengan *realisasi luas panen* 43 Ha, produksi 750 Kw, tanaman sayuran *cabe besar* dengan *realisasi luas panen* 69 Ha, produksi 2.081 Kw, tanaman buah-buahan *semangka* dengan *realisasi luas panen* 1.241 Ha, produksi 169.248 Ton, tanaman *mangga*

dengan *realisasi jumlah tanaman* 405.022 pohon, produksi 103.767 Kw, tanaman *pisang* dengan *realisasi jumlah tanaman* 540.871 pohon, produksi 59.896 Kw, tanaman *salak* dengan *realisasi luas panen* 892 Ha, produksi 88 Kw, tanaman *sawo* dengan *realisasi luas panen* 3.497 Ha, produksi 807 Kw, tanaman *rambutan* dengan *realisasi luas panen* 1.200 Ha, produksi 60 Kw, tanaman *pepaya* dengan *realisasi luas panen* 38.158 Ha, produksi 11.300 Kw, tanaman *jambu air* dengan *realisasi luas panen* 22.031 Ha, produksi 3.799 Kw, tanaman *sirsak* dengan *realisasi luas panen* 4.358 Ha, produksi 615 Kw, tanaman *nanas* dengan *realisasi luas panen* 48 Ha, produksi 23 Kw, tanaman *sukun* dengan *realisasi luas panen* 1.297 Ha, produksi 2.801 Kw, tanaman *markisa* dengan *realisasi luas panen* 14 Ha, produksi 6 Kw, tanaman *jeruk besar* dengan *realisasi luas panen* 193 Ha, produksi 108 Kw, tanaman *blewah* dengan *realisasi luas panen* 443 Ha, produksi 7.217 Ton.

Ikan konsumsi sungai realisasi luas area 855,50 Ha, produksi 991.956,25 Kg, dengan rata-rata produksi 1.159,50 Kg / Ha, *ikan konsumsi rawa* realisasi luas area 7.087 Ha, produksi 772.739,3 Kg, dengan rata-rata produksi 109,03 Kg / Ha, *ikan konsumsi kolam* realisasi luas area 340,10 Ha, produksi 783.567 Kg, dengan rata-rata produksi 2.303,93 Kg / Ha, *ikan konsumsi tambak* realisasi luas area 1.380,05 Ha, produksi 2.347.490 Kg,

dengan rata-rata produksi 1.701,02 Kg / Ha, *ikan konsumsi waduk* realisasi luas area 3.068 Ha, produksi 427.472,7 Kg, dengan rata-rata produksi 139,33 Kg / Ha, *ikan konsumsi sawah tambak* realisasi luas area 23.774,73 Ha, produksi 26.628.723 Kg dengan rata-rata produksi 1.120,04 Kg / Ha.

Populasi ternak unggas ayam buras 788.722 ekor, *ayam ras* 1.407.320 ekor, *itik* 63.266 ekor dan *itik manila* 12.271 ekor. Banyaknya *ternak yang dipotong serta mutasinya baik ternak besar dan kecil* yang dirinci menurut jenisnya yaitu *sapi* 22.915 ekor, *kambing* 16.355 ekor, *domba* 10.903 ekor, dan ayam buras 951.567 ekor. Sedangkan *produksi ternak* dalam bentuk telur, baik *ternak besar dan kecil* adalah *ayam ras* 1.584.000 Kg, *ayam buras* 662.526 Kg, *itik* 373.369 Kg, *itik manila* 72.389 Kg dan dalam bentuk daging, *ayam petelur* 842.760 Kg, *ayam pedaging* 421.130 Kg, *ayam buras* 1.427.350 Kg, *itik* 72.638 Kg, *sapi* 4.703.876 Kg, *kambing* 817.750 Kg, *domba* 681.437 Kg, *kulit sapi* 22.915 lembar, *kulit kambing* 27.258 lembar.

Sedangkan *luas lahan non sawah* seluas 78.007 Ha menurut penggunaannya berdasarkan prosentase terdiri dari pekarangan bangunan dan halaman 13.247 Ha, tegal / kebun 26.106 Ha, ladang / huma 2.231 Ha, penggembalaan / padang rumput 2 Ha, hutan rakyat 705 Ha, hutan negara

27.145 Ha, perkebunan 290 Ha, lainnya 7.051 Ha, rawa tidak ditanami padi 381 Ha, tambak 648 Ha, kolam / tebat / empang 201 Ha.

4. Perdagangan dan industri :

Strategi pemberdayaan terhadap eksistensi bidang perdagangan dan Industri oleh Pemerintah Daerah diutamakan yang memiliki *Multiplayer Effect* terhadap ekonomi masyarakat dan mengenal produk andalan daerah melalui kegiatan promosi produk unggulan daerah. Dalam upaya pengembangan bidang Perdagangan dan Industri ini tentunya masih dijumpai kendala-kendala antara lain terbatasnya tingkat kualitas sumber daya manusia, terbatasnya proses introduksi teknologi dan keterbatasan akses modal.

Untuk mendorong dan meningkatkan gairah perekonomian daerah serta mendukung pelaksanaan otonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Lamongan telah mengambil langkah-langkah terobosan program strategis diantaranya penataan wajah kota, pembangunan kawasan Lamongan Integrated Shore Base (LIS), pembangunan dok kapal, pengembangan obyek Wisata Bahari Lamongan (WBL) / Jatim Park II dan pembangunan pelabuhan ASDP.

Jumlah potensi perusahaan di Kabupaten Lamongan terdapat **124 unit**, terdiri dari **13 unit kategori besar** dan **111 unit kategori sedang**, dengan rincian **53 unit industri makanan, minuman dan tembakau**, **45 unit industri tekstil, pakaian jadi dan kulit**, **1 unit industri kertas percetakan dan penerbitan**,

8 unit industri kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik, 4 unit industri kayu, barang-barang dari kayu, bambu, rotan, 7 unit industri barang galian non logam kecuali minyak bumi dan batubara serta 6 unit industri pengolahan lainnya.

Guna lebih mendorong perkembangan potensi perusahaan di Kabupaten Lamongan, maka diluncurkan program pengurusan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) melalui Kantor Perijinan. Pengurusan *TDP selama Tahun 2008* sebanyak *1.040*, dengan rincian *29 Perseroan Terbatas (PT), 25 Koperasi, 130 Commanditaire Venotscape (CV) dan 856 Perusahaan Otomotif (PO)*. Sedangkan pengurusan *SIUP selama Tahun 2008* sebanyak *1.045*, dengan rincian *Industri Kecil 894, Industri Sedang 114 dan Industri Besar 37.*

5. Perhubungan dan Komunikasi :

Panjang jalan Kabupaten menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan Kabupaten Lamongan sepanjang *474,59 Km*, terdiri dari *70,63 Km jalan Negara, 57,23 jalan Propinsi, dan 346,73 jalan Kabupaten.* Dilihat dari jenis permukaan jalan *443,11 km* merupakan jalan aspal dan dilihat dari kondisi jalan *384,2 kondisi baik, 38,04 km kondisi sedang dan 52,31 km kondisi rusak.*

Jumlah sarana dan prasarana telekomunikasi berdasarkan jenis sambungan telepon untuk usaha Wartel cenderung menurun, sampai dengan akhir Tahun 2008 jumlah Wartel di Kabupaten Lamongan sebanyak **1.450** unit, Telepon Umum Coin (**TOC**) **4** unit, sedangkan pertumbuhan jumlah sambungan telepon sampai dengan akhir Tahun 2008 sebanyak **24.254** unit.

Frekuensi pelayanan pengiriman surat, paket dan kartu pos terdiri dari **kilat khusus** sebanyak **84.524** surat, **kilat** sebanyak **66.896** surat, **surat tercatat** sebanyak **751** surat, **surat biasa** sebanyak **108.137** surat, **EMS** sebanyak **763**, paket pos sebanyak **3.188** buah dan kartu pos sebanyak **4.380** buah, rata-rata mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya telepon selular yang semakin canggih dengan fitur-fitur teknologi yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam berkomunikasi. Sedangkan frekuensi pelayanan penyetoran giro dan cek pos, **diterima** sebanyak **548** kali dengan total nilai **Rp 1.625.966.000,-** dan **dibayar** sebanyak **685** kali dengan total nilai **Rp 29.601.477.000,-**.

6. Perhotelan dan Pariwisata :

Banyaknya hotel menurut kategori hotel di Kabupaten Lamongan sebanyak **6** buah, dengan **jumlah kamar** sebanyak **124** buah dan **jumlah tempat tidur** sebanyak **185** buah. Jumlah tamu hotel yang menginap

menurut asal tamu sebanyak 25.538 orang, domestik 25.450 orang dan asing 88 orang.

Perkembangan jumlah obyek wisata Kabupaten Lamongan terdiri dari Museum Sunan Drajad, Makam Sunan Drajad, Wisata Bahari Lamongan (Tanjung Kodok, Goa Maharani, Maharani Zoo) dan Waduk Gondang, dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat tajam sehingga sangat menunjang peningkatan penerimaan jumlah PAD Kabupaten Lamongan.

7. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB :

Realisasi anggaran pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2009 sebesar Rp 947,238 Milyar, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 71,320 Milyar (64,11 %), Dana Perimbangan sebesar Rp 731,738 Milyar (99,54 %) dan Lain-lain Pendapatan yang sah sebesar Rp 144,187 Milyar (106,54 %).

Target dan realisasi pelaksanaan anggaran keuangan Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2009 setelah perubahan keuangan meliputi anggaran Pendapatan sebesar Rp 981.702.225.262,00, *realisasi* Pendapatan sebesar Rp 947.238.155.619,93, Pengeluaran / belanja sebesar Rp 1.035.537.730.909,25, anggaran Belanja Aparatur / Pegawai sebesar Rp 525.354.213.806,00 *realisasi* sebesar Rp 497.999.346.839,00 (94,79 %),

anggaran Belanja Bagi Hasil sebesar Rp 2.452.580.500,00, *realisasi* sebesar Rp 2.330.721.170,00 (95,03 %). Anggaran Belanja tak terduga sebesar Rp 528.121.278,25, *realisasi* sebesar Rp 109.765.000,00 (20,78 %), total belanja target sebesar Rp 1.035.537.730.909,25 realisasi sebesar Rp 982.408.909.827,00 (94,87 %), Surplus target anggaran sebesar Rp 53.835.505.647,25.

Jumlah *Koperasi Primer* di Kabupaten Lamongan sebanyak 466 buah, dengan anggota sebanyak 137.849 orang, pengurus sebanyak 2.219 orang, pengawas 1.301 orang, dan jumlah karyawan sebanyak 7.442 orang. Jumlah *Koperasi Sekunder* di Kabupaten Lamongan sebanyak 2 buah, dengan anggota sebanyak 75 orang, pengurus sebanyak 9 orang, pengawas 3 orang, dan jumlah karyawan sebanyak 12 orang. Jumlah *KUD* di Kabupaten Lamongan sebanyak 29 buah, dengan anggota sebanyak 94.417 orang, pengurus 135 orang, pengawas 80 orang, dan karyawan 6.603 orang. Jumlah *KPRI* di Kabupaten Lamongan sebanyak 54 buah, dengan anggota sebanyak 12.192 orang, pengurus 279 orang, pengawas 155 orang dan karyawan 196 orang.

Struktur ekonomi Kabupaten Lamongan sebagian besar masih tetap didominasi oleh sektor pertanian yakni sebesar 38,45 % dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Berlaku, kemudian disusul

sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 33,64 % dan jasa-jasa sebesar 11,88 %, sedangkan sektor industri pengolahan hanya sebesar 5,43 %. Pada Tahun 2008 total nilai PDRB atas dasar Harga Berlaku sebesar Rp 7.751.237,57, mengalami peningkatan 13,88 % dibanding Tahun 2007 yang mencapai Rp 6.806.530,63. Pada periode yang sama total nilai PDRB atas dasar Harga Konstan sebesar Rp 4.598.166,81 (2008), sedangkan Tahun 2007 mencapai Rp 4.328.739,32 sehingga diperoleh **Pertumbuhan Ekonomi** sebesar 6,22 %. PDRB Kabupaten Lamongan Tahun 2008 atas dasar Harga Berlaku dan atas dasar Harga Konstan sebagai berikut :

**PDRB KABUPATEN LAMONGAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008**

NO	LAPANGAN USAHA	Atas Dasar Harga Berlaku 2008	Atas Dasar Harga Konstan 2008
1.	Pertanian	2.980.192,70	1.883.098,82
2.	Pertambangan dan Penggalian	20.329,96	8.768,29
3.	Industri Pengolahan	420.268,52	262.306,91
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	146.167,39	122.110,97
5.	Bangunan / Konstruksi	261.253,58	148.906,84
6.	Perdagangan, Hotel dan restoran	2.607.529,11	1.441.872,23
7.	Pengangkutan dan komunikasi	152.550,31	81.965,74
8.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	318.571,31	196.947,45
9.	Jasa-jasa	844.374,69	452.189,55
PDRB Lamongan		7.751.237,50	4.598.166,81

Sumber : Lamongan Dalam Angka Tahun 2008 (BPS Kab. Lamongan)

Sedangkan distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lamongan Tahun 2007 Atas Dasar Harga Berlaku sebagai berikut :

**DISTRIBUSI PROSENTASE PDRB KABUPATEN LAMONGAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008**

NO	LAPANGAN USAHA	Atas Dasar Harga Berlaku 2008 (%)	Atas Dasar Harga Konstan 2008 (%)
1.	Pertanian	38,45	40,96
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,26	0,19
3.	Industri Pengolahan	5,43	5,70
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	1,89	2,65
5.	Bangunan / Konstruksi	3,37	3,24
6.	Perdagangan, Hotel dan restoran	33,64	31,35
7.	Pengangkutan dan komunikasi	1,97	1,79
8.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,11	4,28
9.	Jasa-jasa	11,88	9,84
PDRB Lamongan		100,00	100,00

Sumber : Lamongan Dalam Angka Tahun 2006 (BPS Kab. Lamongan)

Laju Inflasi PDRB atas dasar harga indeks implisit Tahun 2008 sebesar 7,19 % dengan Laju Pertumbuhan PDRB sebesar 6,22 %, sedangkan Indeks Perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku Tahun 2008 sebesar Rp. 7,751 juta dan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 4,598 juta.

B. DATA UMUM ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

Pemerintah Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di lingkungan Propinsi Jawa Timur. Berdasarkan ketentuan Pasal 27 ayat (3)

Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri untuk Gubernur dan Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur untuk Bupati / Walikota 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan perwujudan kewajiban Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dalam melaksanakan misi untuk meraih tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan maupun kegagalan penyelenggaraan misi dapat diukur melalui evaluasi terhadap kinerja yang dihasilkan.

Dalam menjalankan tugas dan kewenangan, Pemerintah Kabupaten Lamongan telah membentuk organisasi perangkat daerah yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan tersebut dibentuk berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, kecuali Kantor Perijinan Kabupaten Lamongan dengan rincian sebagai berikut :

a. Unsur Staf (Pembantu Pimpinan) :

- 1) Sekretariat Daerah (PERDA No. 02 Tahun 2008), **3 Asisten dan 11 Bagian**
- 2) Sekretariat DPRD (PERDA No. 02 Tahun 2008)
- 3) Kecamatan (PERDA No. 08 Tahun 2008), sebanyak **27 Kecamatan**
- 4) Kelurahan (PERDA No. 08 Tahun 2008), sebanyak **12 Kelurahan**

b. Unsur Pelaksana (15 Dinas, PERDA No. 03 Tahun 2008) :

- 1) Dinas PU Bina Marga
- 2) Dinas PU Pengairan
- 3) Dinas PU Cipta Karya
- 4) Dinas Kesehatan
- 5) Dinas Pertanian dan Kehutanan
- 6) Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan
- 7) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 8) Dinas Perikanan dan Kelautan
- 9) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 10) Dinas Perhubungan
- 11) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- 12) Dinas Pendidikan

- 13) Dinas Pemuda dan Olahraga
- 14) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset
- 15) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

c. Unsur Penunjang (Lembaga Teknis Daerah, PERDA No. 04 Tahun 2008) :

- 1) Inspektorat
- 2) BAPPEDA
- 3) Badan Pemberdayaan Masyarakat (**BPM**)
- 4) Badan Kepegawaian Daerah (**BKD**)
- 5) Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
- 6) Rumah Sakit Umum Daerah (**RSUD**) dr. Soegiri
- 7) Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
- 8) Badan Arsip dan Perpustakaan
- 9) Badan Lingkungan Hidup
- 10) Kantor Pengolahan Data Elektronik (**PDE**)
- 11) Kantor Penelitian dan Pengembangan Daerah
- 12) Kantor Penanaman Modal
- 13) Kantor Ketahanan Pangan
- 14) Satuan Polisi Pamong Praja.

d. PD. Pasar Kabupaten Lamongan (PERDA Nomor 06 Tahun 2008)

Untuk mendukung tugas operasional dan teknis Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan telah dibentuk sebanyak 147 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) serta 32 Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB). Sedangkan untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Lamongan terbentuk 462 Desa dan 12 Kelurahan dengan 1.486 Rukun Warga (RW) dan 7.085 Rukun Tetangga (RT).

Dalam menjalankan tugas dan kewenangan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan didukung dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 11.475 orang PNS, dan 444 orang Tenaga Honorar. Rincian PNS menurut tingkat pendidikan PNS serta menurut Golongan Kepangkatan dan Jabatan sebagaimana tabel berikut ini :

NO	JABATAN	JUMLAH	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	STRUKTURAL	582	GOLONGAN I	176	SD / SETARA	249	Jumlah Tenaga Honorar 444
2	FUNGSIONAL	7.879	GOLONGAN II	2.293	SLTP	324	
3	STAF	3.189	GOLONGAN III	5.666	SLTA	2.960	
			GOLONGAN IV	3.515	D1 / D2 / D3	3.570	
					D4 / S1	4.063	
					S2 ke atas	484	
	JUMLAH TOTAL	11.650		11.650		11.650	

Sumber : Lamongan Dalam Angka Tahun 2008 (SPS Kab. Lamongan)

Jumlah tersebut termasuk tenaga pendidik dan tenaga fungsional lainnya.

BAB II

RENCANA STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

a. VISI:

Pengertian **Visi** secara harfiah adalah cita-cita atau obsesi. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, **Visi** adalah cara pandang jauh kedepan, kemana Instansi Pemerintah harus diarahkan agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. **Visi** adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh Instansi Pemerintah. **Visi Kabupaten Lamongan** adalah cita-cita yang menggambarkan akan dibawa kemana Kabupaten Lamongan dimasa mendatang dan **Visi** selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan dan hambatan masyarakat.

Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan **Visi Kabupaten Lamongan** yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan

Nomor 02 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006 - 2010, sebagai berikut :

“ Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Lamongan Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Lebih Baik Dan Maju Dengan Dilandasi Kebersamaan dan Pemberdayaan Masyarakat ”.

Dari Visi dimaksud dikandung harapan / suatu semangat untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Lamongan menjadi masyarakat yang sejahtera dari segi ekonomi, serta rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan meningkatnya kualitas pendidikan, kesehatan, ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berkembangnya kehidupan demokrasi dan saling tenggang rasa yang ditopang dengan pemberdayaan masyarakat.

b. MISI :

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah agar tujuan organisasi sesuai Visi yang telah ditetapkan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansi Pemerintah,

mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang. Dari gambaran tersebut maka ditetapkan **Misi Kabupaten Lamongan** adalah sebagai berikut :

1. **Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan.**

Pemerintahan yang bersih dan akuntabel menggambarkan bahwa setiap unsur aparatur pemerintah menyadari terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pelayan masyarakat sehingga tertanam dalam diri pribadi masing-masing untuk bertindak jujur, bertanggungjawab dengan memberikan pelayanan yang profesional sehingga memberikan kepuasan kepada stake holders. Aspiratif, partisipatif dan transparan mempunyai makna bahwa Pemerintah peka terhadap keinginan masyarakat dan proses penyusunan kebijakan serta perencanaan pembangunan dilaksanakan melalui proses yang demokratis diikuti penyelenggaraan dan pertanggungjawaban Pemerintahan yang transparan. Untuk itu kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sejalan dengan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai berikut :

1. Program pengembangan kelembagaan

2. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan
3. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen / arsip daerah
4. Program pembinaan dan pengembangan aparatur
5. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
6. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH
7. Program pengembangan data / informasi
8. Program perencanaan pembangunan daerah
9. Program pendidikan kedinasan
10. Program penataan administrasi kependudukan
11. Program pengembangan pelayanan publik
12. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
13. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat
14. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
15. Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
16. Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah
17. Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah.

2. Meningkatkan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Lamongan maka titik perhatian utama adalah dengan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dengan mengutamakan pertumbuhan sektor pertanian, perikanan dan kelautan sebagai basis ekonomi masyarakat tanpa harus meninggalkan sektor-sektor lain sebagai alternatif penggerak pertumbuhan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat mempunyai makna bahwa antara pemerintah dan masyarakat terjadi suatu hubungan yang positif dalam arti bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi sehingga masyarakat Kabupaten Lamongan tidak hanya menempatkan diri sebagai obyek pembangunan namun sekaligus sebagai pelaku pembangunan. Untuk itu kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sejalan dengan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai berikut :

1. Program peningkatan kesejahteraan petani
2. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan
3. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan
4. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
5. Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan

6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian / perkebunan lapangan
7. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
8. Program peningkatan produksi hasil peternakan
9. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
10. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan
11. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan
12. Program rehabilitasi hutan dan lahan
13. Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan
14. Program pemanfaatan kawasan baton industri
15. Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan
16. Program perencanaan dan pengembangan baton
17. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
18. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan
19. Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumberdaya laut
20. Program peningkatan mitigasi bencana alam laut dan prakiraan iklim laut
21. Program peningkatan kegiatan budaya kelautan dan wawasan maritim kepada masyarakat

22. Program pengembangan budidaya perikanan
23. Program pengembangan perikanan tangkap
24. Program pengembangan sistem Penyuluhan perikanan
25. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
26. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
27. Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi
28. Program pengembangan industri kecil dan menengah
29. Program peningkatan kemampuan teknologi industri
30. Program penataan struktur industri
31. Program pengembangan sentra-sentra industri potensial
32. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
33. Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional
34. Program peningkatan dan pengembangan ekspor
35. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
36. Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
37. Program pengembangan pemasaran pariwisata
38. Program pengembangan destinasi pariwisata
39. Program pengembangan kemitraan
40. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi

41. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi
 42. Program penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah
 43. Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif
 44. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif
Usaha Kecil Menengah
 45. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi Usaha Mikro
Kecil Menengah
 46. Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi
 47. Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja
 48. Program peningkatan kesempatan kerja
 49. Program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan
 50. Program pengembangan infrastruktur pedesaan
 51. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan
 52. Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan
 53. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
 54. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan.
- 3. Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar dengan memanfaatkan IPTEK.**

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Lamongan terutama dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan kualitas

pendidikan. Dengan misi ini pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan teknologi modern serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan serta sosial dasar lainnya dalam menyiapkan generasi penerus yang cerdas, mandiri, mandiri dan berwawasan sehingga mampu menghadapi perubahan serta perkembangan kemajuan zaman. Untuk itu kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sejalan dengan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) sebagai berikut :

1. Program upaya kesehatan masyarakat
2. Program perbaikan gizi masyarakat
3. Program peningkatan keselamatan Ibu melahirkan dan anak
4. Program upaya kesehatan masyarakat
5. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
6. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
7. Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (**KAT**) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (**PMKS**) lainnya
8. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
9. Program manajemen pelayanan pendidikan
10. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan

11. Program pendidikan anak usia dini
12. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun
13. Program pendidikan menengah
14. Program pendidikan non formal
15. Program pendidikan anak usia dini
16. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun
17. Program peningkatan peran serta kepemudaan
18. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
19. Program pengelolaan kekayaan budaya
20. Program pengelolaan keragaman budaya.

4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Misi ini bertujuan memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana publik baik secara kualitas maupun kuantitas seperti prasarana jalan, jembatan, irigasi, sumber irigasi, sarana transportasi dan lainnya. Dengan meningkatnya ketersediaan infrastruktur diharapkan akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas layanan masyarakat terhadap kebutuhan fasilitas publik. Untuk itu kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sejalan dengan yang

tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai berikut :

1. Program pembangunan jalan dan jembatan
2. Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan
3. Program inspeksi kondisi Jalan dan Jembatan
4. Program tanggap darurat Jalan dan Jembatan
5. Program pembangunan sistem informasi / data base jalan dan jembatan
6. Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan
7. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
8. Program penyediaan dan pengolahan air baku
9. Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
10. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
11. Program pengembangan perumahan
12. Program lingkungan sehat perumahan
13. Program pemberdayaan komunitas Perumahan
14. Program perbaikan perumahan akibat bencana alam / sosial
15. Program pengelolaan areal pemakaman
16. Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong

17. Program pembangunan turap / talud / brojong
18. Program rehabilitasi/pemeliharaan talud / bronjong
19. Program pembangunan infrastruktur perdesaaan
20. Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
21. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
22. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ
23. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan
24. Program peningkatan pelayanan angkutan
25. Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas
26. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor
27. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
28. Program peningkatan pengendalian polusi
29. Program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan di kawasan-kawasan konservasi laut dan hutan
30. Program pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut
31. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam
32. Program rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam
33. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
34. Program pemanfaatan ruang
35. Program pengendalian pemanfaatan ruang

36. Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan
 37. Program pengawasan dan penertiban kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan
 38. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
 39. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 40. Program pengendalian banjir.
- 5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.**

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dalam arti luas diantaranya masyarakat serta tumbuhnya rasa toleransi, saling menghargai dan menjaga kerukunan antar kelompok masyarakat. Misi ini merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut melalui kegiatan fasilitasi, pembinaan, penertiban dan pemberian bantuan terhadap kegiatan yang bertujuan meningkatkan ketertiban, keamanan, dan kerukunan antar kelompok masyarakat. Untuk itu kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sejalan dengan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai berikut :

1. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan
2. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

3. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan
4. Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)
5. Program pendidikan politik masyarakat
6. Program pengembangan wawasan kebangsaan
7. Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan.

Berdasarkan beberapa aturan dan kebijakan yang harus dipedomani sebagai frame didalam kerangka penetapan Skala Prioritas Daerah, dengan tetap merujuk pada Program Pembangunan Jangka Menengah maka untuk Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Lamongan Tahun 2009 diantaranya adalah :

1. **Melanjutkan program dan kegiatan yang belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010**
2. **Revitalisasi Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Pembangunan Perdesaan.**

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Lamongan maka peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat dengan mengutamakan pertumbuhan sektor pertanian, perikanan dan kelautan serta kehutanan sebagai basis ekonomi masyarakat tanpa harus meninggalkan sektor-sektor lain sebagai menjadi salah satu perhatian utama dan alternatif penggerak pertumbuhan ekonomi.

Tidak kalah pentingnya adalah pembangunan desa, karena desa diharapkan mampu tumbuh sebagai pusat pertumbuhan ekonomi serta mampu menciptakan lapangan kerja yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai antara lain (a) Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana kelautan seperti pengembangan kawasan LIS dan dermaga pelabuhan antar pulau ; (b) Peningkatan produksi dan kualitas pertanian, perikanan dan kehutanan ; (c) Peningkatan kelestarian kawasan pesisir pantai ; (d) Meningkatnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di wilayah Lamongan ; (e) Peningkatan ketahanan pangan dan (f) Saluran distribusi pertanian dan perikanan.

3. Percepatan Pembangunan Infrastruktur pedesaan dan peningkatan pengelolaan energi.

Dalam rangka meningkatkan peran pedesaan sebagai basis pertumbuhan ekonomi, juga dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh desa, pemerintah Kabupaten Lamongan bertekad untuk mempercepat pembangunan infrastruktur pedesaan. Adapun sasaran yang ingin dicapai antara lain (a) Meningkatnya pemenuhan kebutuhan jalan dan jembatan sebagai sarana distribusi dan akses menuju desa dan pusat perekonomian ; (b) Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan yang berkondisi baik ;

(c) Meningkatnya prasarana pendukung transportasi ; (d) Mendorong pertumbuhan investasi.

Selain itu, saat ini kita mengalami krisis energi yang berdampak pada kenaikan harga BBM serta kelangkaan sumber energi. Pengolahan energi menjadi salah satu perhatian serius Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk menjaga ketersediaan energi di Lamongan.

4. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan kesehatan.

Kualitas pendidikan dan derajat kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Lamongan yang secara menyeluruh, yang akan tercermin pada angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan misi ini pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan teknologi modern serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan serta sosial dasar lainnya.

Adapun sasaran yang ingin dicapai antara lain (a) Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan; (b) Meningkatnya sarana-prasarana pendidikan dan perpustakaan; (c) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan layanan kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan; (d) Meningkatnya cakupan layanan kesehatan dan pendidikan.

5. Peningkatan efektifitas penanggulangan kemiskinan.

Program dan kegiatan yang selama ini dilaksanakan untuk penanggulangan kemiskinan sudah berjalan dengan baik dengan sasaran (a) Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS); (b) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat miskin; (c) Peningkatan akses masyarakat miskin pada pemenuhan kebutuhan sosial dasar, (d) Penyempurnaan sistem perlindungan sosial utamanya bagi masyarakat miskin, (e) Memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat, serta (f) Mendorong pertumbuhan yang berpihak pada masyarakat miskin.

6. Penanganan bencana, pengurangan resiko bencana dan peningkatan pemberantasan penyakit menular.

Adapun sasaran dalam prioritas ini adalah (a) Penataan ruang, (b) Mitigasi bencana, (c) Konservasi terhadap lingkungan hidup untuk mengantisipasi dan mengurangi resiko bencana serta (d) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah.

Sebagai perwujudan prioritas pembangunan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2009 yang dilaksanakan diantaranya :

1. Pembangunan dan penambahan fasilitas RSUD dan prasarana kesehatan lainnya ;

2. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur pasar agrobisnis dan tradisional,
3. Rehabilitasi gedung sekolah dan peningkatan sarana prasarana mulai tingkat SD hingga SLTA ;
4. Peningkatan Sumber Daya manusia (SDM) ;
5. Pembinaan UMKM dan penumbuhan koperasi berkualitas ;
6. Peningkatan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Saluran Irigasi, Jalan dan Jembatan ;
7. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur pedesaan
8. Pengembangan intensifikasi tanaman pangan dan agrobisnis.

Dari 5 Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tersebut agar lebih fokus pada tujuan sesuai Misi dan dapat diukur kinerjanya, maka menurut rumusan bahasan model LAKIP berdasarkan kajian terhadap APBD Tahun 2009 dapat dikemukakan sebagai berikut :

- ❖ **Misi Satu** meliputi : capaian kinerja SKPD Bagian Organisasi, Badan Perpustakaan dan Arsip, BKD, DPPKA, Bagian Hukum, BAPPEDA, Bagian Pembangunan, Inspektorat, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kantor Perijinan, Kantor PDE, Bagian Humas dan Infokom dan Sekretariat DPRD ;

- ❖ **Misi Dua** meliputi : capaian kinerja SKPD Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Kopindag, Dinas Perhubungan, Bagian Perekonomian, Kantor Perijinan, Badan PP dan KB, Bapemas dan Dinas Sosial Nakertrans ;
- ❖ **Misi Tiga** meliputi : capaian kinerja SKPD Dinas Kesehatan, RSUD dr. Soegiri, Badan PP dan KB, Dinas Pendidikan, Badan Perpustakaan dan Arsip, Dinas Pemuda dan Olah Raga serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ;
- ❖ **Misi Empat** meliputi : capaian kinerja SKPD DPU Bina Marga, DPU Pengairan, DPU Cipta Karya, BAPPEDA, DPPKA, Dinas Perhubungan, Badan Lingkungan Hidup, Bagian Perekonomian, Dinas Pertanian dan Kehutanan ;
- ❖ **Misi Lima** meliputi capaian kinerja SKPD Satuan Polisi Pamong Praja, Bakesbangpol dan Linmas dan Bagian Kesejahteraan Masyarakat.

c. TUJUAN :

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Pemerintah Kabupaten Lamongan mampu mencapai tujuan dan sasarannya.

Tujuan ini dirumuskan untuk **mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas** untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Pemerintah Kabupaten Lamongan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010, adalah sebagai berikut :

Misi Satu dengan tujuan :

1. *Meningkatnya kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan.*
2. *Meningkatnya ketertiban dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.*
3. *Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengendalian pembangunan.*
4. *Meningkatnya kualitas SDM Aparatur.*
5. *Meningkatnya kualitas pelayanan publik bidang pemerintahan umum.*
6. *Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik.*
7. *Meningkatnya kinerja legislatif.*
8. *Meningkatnya kemandirian keuangan daerah.*

Misi Dua dengan tujuan :

1. *Meningkatnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah.*
2. *Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat.*

Misi Tiga dengan tujuan :

1. *Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.*
2. *Meningkatnya kualitas kehidupan warga miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial.*
3. *Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan sesuai dengan kemajuan jaman.*
4. *Meningkatnya kualitas generasi muda dan olahraga.*
5. *Meningkatnya apresiasi seni dan budaya.*

Misi Empat dengan tujuan :

1. *Tersedianya sarana dan prasarana publik yang memadai.*
2. *Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi serta informasi yang mendukung mobilitas barang dan jasa.*
3. *Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau dan lestari.*

Misi Lima dengan tujuan :

1. *Meningkatnya ketertiban kehidupan bermasyarakat.*
2. *Meningkatnya kualitas kehidupan beragama dan kerukunan antar kelompok masyarakat.*

d. SASARAN

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu, sasaran juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Pemerintah. Adapun sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006 - 2010, adalah sebagai berikut :

Misi Satu Tujuan Kesatu dengan sasaran :

1. Meningkatnya efektifitas kelembagaan pemerintahan ;
2. Meningkatnya sistem administrasi kearsipan yang baik ;
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah ;
4. Meningkatnya AKIP pada SKPD ;
5. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian ;

Misi Satu Tujuan Kedua dengan sasaran :

1. Meningkatnya penyelesaian kasus hukum yang melibatkan pihak Pemerintah Kabupaten ;
2. Meningkatnya penyelesaian pembahasan perangkat hukum ;
3. Menurunnya kasus berindikasi TPK.

Misi Satu Tujuan Ketiga dengan sasaran :

1. Meningkatnya efektifitas penelitian ;
2. Meningkatnya efektifitas perencanaan ;

3. Meningkatnya pengendalian dan evaluasi pembangunan Kabupaten.

Misi Satu Tujuan Keempat dengan sasaran :

1. Meningkatnya kompetensi pegawai sesuai dengan bidangnya ;
2. Meningkatnya disiplin aparatur pemerintah.

Misi Satu Tujuan Kelima dengan sasaran :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan KTP dan akte Catatan Sipil ;
2. Meningkatnya instansi pelayanan yang memperoleh ISO ;
3. Meningkatnya SKPD yang memiliki SPM/SPP ;
4. Meningkatnya kualitas perijinan bangunan ;
5. Meningkatnya kualitas perijinan usaha ;
6. Meningkatnya ketersediaan Tehnologi Informasi (IT) dalam pelayanan publik
7. Meningkatnya keluhan masyarakat atas pelayanan SKPD yang ditanggapi ;
8. Meningkatnya sarana prasarana aparatur.

Misi Satu Tujuan Keenam dengan sasaran :

1. Meningkatnya sarana untuk penyaluran aspirasi masyarakat.

Misi Satu Tujuan Ketujuh dengan sasaran :

1. Meningkatnya aspirasi masyarakat yang ditindaklanjuti ;
2. Meningkatnya kecepatan penyelesaian RAPERDA.

Misi Satu Tujuan Kedelapan dengan sasaran :

1. Meningkatnya penerimaan daerah dari pajak dan retribusi.

Misi Dua Tujuan Kesatu dengan sasaran :

1. Meningkatnya produksi dan produktifitas pertanian ;
2. Meningkatnya PDRB sektor industri, perdagangan dan jasa ;
3. Meningkatnya investasi daerah ;
4. Terkendalinya jumlah pertumbuhan penduduk.

Misi Tiga Tujuan Kedua dengan sasaran :

1. Meningkatnya kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (**UMKM**)
dengan pengusaha besar ;
2. Meningkatnya kemandirian UMKM ;
3. Menurunnya angka pengangguran di masyarakat ;
4. Meningkatnya ekspor tenaga terampil (**TKI**) keluar negeri sebagai penghasil
devisa ;
5. Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja.

Misi Tiga Tujuan Kesatu dengan sasaran :

1. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat pedesaan ;
2. Meningkatnya status kesehatan masyarakat ;
3. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan ;

4. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat ;
5. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan.

Misi Tiga Tujuan Kedua dengan sasaran :

1. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial / PMKS ;
2. Meningkatnya kesejahteraan warga miskin.

Misi Tiga Tujuan Ketiga dengan sasaran :

1. Meningkatnya kualitas pendidikan ;
2. Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan ;
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan perpustakaan.

Misi Tiga Tujuan Keempat dengan sasaran :

1. Meningkatnya pemberdayaan pemuda ;
2. Meningkatnya generasi muda yang berprestasi.

Misi Tiga Tujuan Kelima dengan sasaran :

1. Meningkatnya kualitas seni dan budaya lokal.

Misi Empat Tujuan Kesatu dengan sasaran :

1. Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan yang berkondisi baik ;
2. Meningkatnya ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi ;

3. Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana pemukiman dan sarana prasarana pasar ;
4. Terwujudnya pengembangan sarana prasarana potensi kawasan (LIS, WBL dan ASDP) yang berwawasan lingkungan.

Misi Empat Tujuan Kedua dengan sasaran :

1. Meningkatnya sarana transportasi publik ;
2. Meningkatnya prasarana pendukung transportasi ;
3. Meningkatnya mutu transportasi daerah.

Misi Empat Tujuan Ketiga dengan sasaran :

1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup ;
2. Meningkatnya lingkungan yang bersih dan hijau ;
3. Menurunnya ancaman bahaya banjir ;
4. Meningkatnya kelestarian lingkungan.

Misi Lima Tujuan Kesatu dengan sasaran :

1. Meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan daerah.

Misi Lima Tujuan Kedua dengan sasaran :

1. Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa ;

2. Meningkatnya sarana peribadatan dan kegiatan keagamaan serta kemantapan kehidupan beragama.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2009

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi yang berupa Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2009 yaitu meningkatnya pelayanan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah.

Bahwa Arah Kebijakan Kabupaten Lamongan sebagaimana yang telah ditentukan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006 - 2010.

Mendasari beberapa aturan dan kebijakan yang harus dipedomani sebagai frame didalam kerangka penetapan Prioritas Daerah, dengan tetap merujuk pada Program Pembangunan Jangka Menengah Daerah, maka untuk agenda pembangunan Kabupaten Lamongan Tahun 2009 diantaranya adalah :

- 1. Pengentasan kemiskinan, dan perbaikan iklim tenaga kerja dan peningkatan sumber daya manusia, dengan sasaran :**
 - a. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
 - b. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat miskin ;
 - c. Meningkatnya perlindungan tenaga kerja ;
 - d. Meningkatnya kualitas pendidikan

- 2. Peningkatan kesempatan kerja dan kemudahan investasi, dengan sasaran :**
 - a. Meningkatnya kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (**UMKM**) dan Pengusaha Besar ;
 - b. Meningkatnya kemandirian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (**UMKM**) ;
 - c. Menurunnya angka pengangguran di masyarakat ;
 - d. Meningkatnya jumlah TKI terampil yang dikirim ke luar negeri ;
 - e. Meningkatnya investasi daerah ;
 - f. Meningkatnya pemerataan pertumbuhan ekonomi di wilayah Lamongan.

- 3. Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat berupa pendidikan dan kesehatan, dengan sasaran :**
 - a. Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan ;
 - b. Meningkatnya sarana-prasarana pendidikan dan perpustakaan ;
 - c. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan layanan kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan ;

- d. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan dan pendidikan.
- 4. Pembangunan infrastruktur sebagai pendorong akselerasi investasi dan membuat akses perbatasan, dengan sasaran :**
- a. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan jalan dan jembatan sebagai sarana distribusi dan akses menuju pusat-pusat pertumbuhan perekonomian ;
 - b. Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan yang berkondisi baik ;
 - c. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana potensi kawasan seperti LIS, WBL dan Pelabuhan Antar Pulau ;
 - d. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pemukiman selain menopang kebutuhan masyarakat Lamongan juga sebagai penunjang pengembangan investasi ;
 - e. Meningkatnya sarana transportasi publik ;
 - f. Meningkatnya prasarana pendukung transportasi.
- 5. Optimalisasi dan revitalisasi perikanan dan kelautan, dengan sasaran :**
- a. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana kelautan seperti pembangunan LIS dan dermaga pelabuhan antar pulau ;
 - b. Peningkatan produksi dan kualitas perikanan dan kelautan ;
 - c. Peningkatan kelestarian kawasan pesisir pantai.

Sebagai perwujudan Prioritas Pembangunan Kabupaten Lamongan Tahun 2009,

kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

1. Pembangunan dan penambahan fasilitas RSUD dan prasarana kesehatan lainnya ;
2. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur pasar agrobisnis dan tradisional,
3. Rehabilitasi gedung sekolah dan peningkatan sarana prasarana mulai tingkat SD hingga SLTA ;
4. Peningkatan Sumber Daya manusia (SDM) ;
5. Pembinaan UMKM dan penumbuhan koperasi berkualitas ;
6. Peningkatan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Saluran Irigasi, Jalan dan Jembatan
7. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur perdesaan ;
8. Pengembangan intensifikasi tanaman pangan dan agrobisnis ;

Dari program Prioritas Daerah dimaksud, telah ditentukan fungsi-fungsi untuk mencapai keberhasilan yaitu pada :

- a. Fungsi Pelayanan Umum ;
- b. Fungsi Ketertiban dan Keamanan ;
- c. Fungsi Ekonomi ;
- d. Fungsi Lingkungan Hidup ;
- e. Fungsi Perumahan dan Fasilitas Umum ;

- f. Fungsi Kesehatan ;
- g. Fungsi Pendidikan ;
- h. Fungsi Pariwisata dan Budaya ;
- i. Fungsi Perlindungan Sosial ;
- j. Fungsi Kebudayaan dan Agama.

Berdasarkan formulasi kebijakan anggaran yang menjadi acuan dalam perencanaan operasional Arah Kebijakan Umum (AKU) antara lain, meliputi bidang Administrasi Umum, Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Pertambangan dan Energi, Kehutanan dan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan, Perkoperasian, Penanaman Modal, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Penataan Ruang, Permukiman, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Lingkungan Hidup, Kependudukan, Kepemudaan dan Keolahragaan, Kepariwisataaan dan Pertanahan.

Rencana Kinerja Tahun 2009 Kabupaten Lamongan dilaksanakan melalui Strategi / Kebijakan berupa Program dan Kegiatan pada LAKIP Tahun 2009 masing-masing SKPD.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indikator sasaran dan indikator kinerjanya. Indikator tersebut adalah merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana tolok ukur kinerja kebijakan Kepala Daerah berdasarkan **Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 05 Tahun 2009** tentang **Perubahan Kedua** atas **Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2008** tentang **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2006 - 2010** tentang **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006 - 2010**, dengan memperhitungkan indikator masukan, keluaran, dan hasil. Skala pengukuran kinerja tersebut dibuat berdasarkan masing-masing instansi, antara lain dengan **Skala Pengukuran Ordinal**, yaitu :

85 – 100	=	Sangat Baik / Sangat Berhasil
70 - < 85	=	Baik / Berhasil
55 - < 70	=	Kurang Baik / Kurang Berhasil
< 55	=	Sangat Kurang Baik / Tidak Berhasil

Secara umum program-program yang dilaksanakan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran dari 9 (sembilan) sasaran stratejik dalam RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010 secara proporsional telah berjalan dengan baik, meskipun masih ada yang tidak memenuhi target sasaran.

Dari 5 (lima) *Misi* tersebut diimplementasikan menjadi 20 (dua puluh) *Tujuan*, 61 (enam puluh satu) *Sasaran* dan 41 (empat puluh satu) *Program* yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2009, dengan indikator output maupun outcome seluruhnya telah dapat dilaksanakan dengan baik.

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Untuk melakukan penganalisaan terhadap capaian kinerja pada masing-masing Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2009, untuk pengukuran capaian kinerja kegiatan dapat dilihat pada LAKIP Tahun 2009 masing-masing SKPD, sedangkan pengukuran capaian Sasaran yang dikelompokkan berdasarkan Misi sebagai berikut :

A. Misi *SATU* dengan 25 (dua puluh lima) Sasaran, yakni :

- ❖ **Sasaran Kesatu** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada Bagian Organisasi Setda Kabupaten Lamongan, dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Kedua** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Ketiga** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PPKA Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **103,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keempat** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Bagian Organisasi Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Kelima** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja BKD Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keenam dan Ketujuh** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Bagian Hukum Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **83,39 %**.

- ❖ **Sasaran Kedelapan** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Inspektorat Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Kesembilan** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Kantor Litbangda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **98,35 %**.
- ❖ **Sasaran Kesepuluh** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja BAPPEDA Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **104,89 %**.
- ❖ **Sasaran Kesebelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keduabelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **97,32 %**.
- ❖ **Sasaran Ketigabelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Inspektorat Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **81,25 %**.

- ❖ **Sasaran Keempatbelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **103,84 %**.
- ❖ **Sasaran Kelimabelas dan Keenambelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Bagian Organisasi Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **192,80 %**.
- ❖ **Sasaran Ketujuhbelas dan Kedelapanbelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Kantor Perijinan Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **99,87 %**.
- ❖ **Sasaran Kesembilanbelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Kantor PDE Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keduapuluh** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Bagian Humas dan Infokom Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keduapuluh satu** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PPKA Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.

- ❖ **Sasaran Keduapuluh dua** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Bagian Humas dan Infokom Setda Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keduapuluh tiga dan Keduapuluh empat** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Sekretariat DPRD Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Keduapuluh lima** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Dinas PPKA Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **365,02 %**.

B. Misi *KEDUA* dengan 10 (sepuluh) Sasaran, yakni :

- ❖ **Sasaran Kesatu** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **162,92 %**.
- ❖ **Sasaran Kedua** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Dinas KOPINDAG dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **128,86 %**.

- ❖ **Sasaran Ketiga** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Bagian Bina Pengelolaan BUMD, Kantor Perijinan dan Kantor Penanaman Modal Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **99,91 %**.
- ❖ **Sasaran Keempat** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.
- ❖ **Sasaran Kelima dan Keenam** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Dinas KOPINDAG Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,25 %**.
- ❖ **Sasaran Ketujuh, Kedelapan dan Kesembilan** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **87,76 %**.
- ❖ **Sasaran Kesepuluh** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja **BAPEMAS Kabupaten Lamongan** dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.

C. Misi *KETIGA* dengan 12 (dua belas) Sasaran, yakni :

- ❖ ***Sasaran Kesatu dan Kedua*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Kesehatan dan RSUD Dr. SOEGIRI Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **106,15 %**.
- ❖ ***Sasaran Ketiga*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **101,29 %**.
- ❖ ***Sasaran Keempat*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ ***Sasaran Kelima*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ ***Sasaran Keenam*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Badan PP dan KB Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.

- ❖ **Sasaran Ketujuh** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Pendidikan dan Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **119,66 %**.
- ❖ **Sasaran Kedelapan** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **97,07 %**.
- ❖ **Sasaran Kesembilan** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Pendidikan dan Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **117,62 %**.
- ❖ **Sasaran Kesepuluh dan Kesebelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **102,33 %**.
- ❖ **Sasaran Keduabelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.

D. Misi *KEEMPAT* dengan 11 (sebelas) Sasaran, yakni :

- ❖ ***Sasaran Kesatu*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PU Bina Marga dan BAPPEDA Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.
- ❖ ***Sasaran Kedua*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PU Pengairan Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **101,06 %**.
- ❖ ***Sasaran Ketiga*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.
- ❖ ***Sasaran Keempat, Kelima, Keenam dan Ketujuh*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **107,83 %**.
- ❖ ***Sasaran Kedelapan*** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Badan Lingkungan Hidup dan Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.

- ❖ **Sasaran Kesembilan** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.
- ❖ **Sasaran Kesepuluh** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,17 %**.
- ❖ **Sasaran Kesebelas** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100 %**.

E. Misi *KELIMA* dengan 3 (tiga) Sasaran, yakni :

- ❖ **Sasaran Kesatu** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %**.
- ❖ **Sasaran Kedua** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas serta Bagian Kesejahteraan Masyarakat Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar **133,03 %**.
- ❖ **Sasaran Ketiga** adalah merupakan indikator sasaran dari program pada unit kerja Badan Kesbang, Politik dan Linmas serta

Bagian Kesejahteraan Masyarakat Setda Kabupaten Lamongan dengan capaian indikator sasaran sebesar 100,00 %.

Pengukuran pencapaian sasaran secara terinci tersebut dapat dilihat dalam formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebagaimana terlampir. Menganalisa capaian kinerja berdasarkan sasaran dari Tujuh Tujuan sebagai apresiasi terhadap Lima Misi Pemerintah Kabupaten Lamongan memang semuanya tercapai *dilatas 90 %*, yang berarti **Sangat baik** atau **Sangat berhasil**.

Analisis capaian kinerja tersebut, didasarkan atas pelaksanaan program-program kegiatan yang dapat dibiayai dari APBD Kabupaten Lamongan maupun sumber-sumber pembiayaan yang lain.

Namun ada beberapa program pembangunan daerah yang belum terealisasi sebagaimana diharapkan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan 2006 – 2010, dikarenakan keterbatasan keuangan daerah, baik yang bersumber dari PAD murni maupun dari total kekuatan APBD Kabupaten Lamongan.

Era reformasi yang telah melahirkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebenarnya dapat menjadi harapan dan pemicu pertumbuhan perekonomian daerah. Semangat demokratisasi dalam pengelolaan Pemerintahan dan Pembangunan yang partisipatif sebenarnya dapat

dikembangkan apabila Undang-Undang tonggak ekonomi daerah itu diterapkan secara benar, kreatif dan inovatif.

Akan tetapi realitanya, ketika perundang-undangan itu baru disosialisasikan, para stakeholder Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota banyak bersuara supaya undang-undang itu dirubah kembali dengan berbagai argumen rasionalisasinya. Sebenarnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah itu banyak potensi Kabupaten Lamongan yang dapat dioptimalkan pemanfaatannya untuk pembiayaan penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di daerah dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Memperhatikan PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota, memberikan peluang yang besar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota untuk mengembangkan potensi daerahnya masing-masing sesuai kewenangan berdasarkan PP Nomor 38 Tahun 2007 dimaksud.

Untuk mengembangkan potensi daerah sebagaimana kewenangan yang ada, Pemerintah Kabupaten Lamongan telah berupaya mengambil langkah-langkah sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010, yang disesuaikan dengan PERDA Nomor 05 Tahun 2009

tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010 sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan berlakunya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah untuk menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan terbukanya pasar global.
- b. Meningkatkan keuangan daerah melalui kerjasama antar daerah dan dunia usaha, memanfaatkan pasar global dan pertumbuhan ekonomi, pesatnya perkembangan IPTEK serta deregulasi perundang-undangan dunia usaha.
- c. Mendayagunakan berlakunya UU Nomor 32 Tahun 2004 dan UU Nomor 33 Tahun 2004 untuk mengatasi rendahnya minat investor.
- d. Mengoptimalkan pemanfaatan keuangan daerah yang terbatas secara lebih efisien untuk mengantisipasi dampak globalisasi dan rendahnya minat investor.

Sejalan dengan era reformasi dan implementasi Otonomi Daerah serta perkembangan situasi dan kondisi nasional maupun global, maka langkah-langkah antisipatif kedepan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah melalui peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana Pemerintah ;
2. Menggali dan mengembangkan Sumber-sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata, Usaha Daerah dan Lembaga Keuangan Daerah ;
3. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah, khususnya sektor pertanian, kelautan dan industri ;
4. Meningkatkan kerjasama antar daerah dan dunia usaha melalui pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama, membuka peluang lapangan kerja serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya masyarakat ;
5. Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan teknik industri penelitian dan pengkajian pendukung perencanaan pembangunan daerah ;
6. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan derajat kesehatan dan sosial serta pendayagunaan sistem dan pengawasan ;
7. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;

8. Memanfaatkan terbukanya pasar global melalui pengembangan produktivitas dan kesempatan kerja serta pengembangan perdagangan dan sistem distribusi ;
9. Memanfaatkan deregulasi peraturan perundang-undangan dunia usaha melalui pengembangan sistem informasi.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan pada Tahun 2009 maka ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2009 dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2009 dan dilakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2009 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2009 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2009, dengan realisasi anggaran sebagai berikut :



BUPATI LAMONGAN

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

Nomor Urut	Uraian	Anggaran Tahun 2009	Realisasi Tahun 2009	%	Realisasi Tahun 2008
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN				
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	15.165.760.000,00	16.537.881.443,00	109,05%	14.271.468.396,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	23.784.502.700,00	24.964.605.945,00	104,96%	24.300.382.597,00
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan	13.087.924.395,00	13.713.375.128,04	104,78%	12.397.880.685,77
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	59.216.038.500,00	16.104.382.298,25	27,20%	15.639.142.263,74
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	111.254.225.595,00	71.320.244.814,29	64,11%	66.608.873.942,51
1.2	PENDAPATAN TRANSFER				
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan				
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	65.331.501.717,00	63.828.645.782,00	97,70%	62.921.496.063,00
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	4.496.261.000,00	2.530.954.223,00	58,51%	4.485.230.991,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum	581.718.829.000,00	531.718.829.000,00	100,00%	599.292.383.000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus	83.560.000.000,00	83.560.000.000,00	100,00%	75.972.000.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	735.106.591.717,00	731.738.429.005,00	99,54%	742.671.110.057,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya				
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00%	0,00
1.2.2.2	Dana Penyesuaian	80.906.666.000,00	65.049.398.000,00	80,40%	6.949.220.599,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	80.906.666.000,00	65.049.398.000,00	80,40%	6.949.220.599,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi				
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	38.118.608.550,00	42.497.751.559,00	111,49%	32.345.524.063,00
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	36.833.400,00	67.556.325,00	183,41%	34.736.703,00
	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi	38.155.641.950,00	42.565.307.884,00	111,56%	32.380.260.766,00
	Total Pendapatan Transfer	854.168.899.667,00	839.353.134.889,00	98,27%	782.000.591.422,00
1.3	LAIN - LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
1.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00%	0,00
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat	0,00	19.987.902.922,64	100,00%	20.200.000.000,00
1.3.3	Pendapatan Lainnya	16.279.100.000,00	16.584.530.000,00	101,88%	968.500.000,00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	16.279.100.000,00	36.572.432.922,64	224,66%	21.168.500.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	981.702.225.262,00	947.245.812.625,93	96,49%	869.777.965.511,51
2	BELANJA				
2.1	BELANJA OPERASIONAL				
2.1.1	Belanja Pegawai	552.947.482.576,00	524.037.054.648,00	94,77%	477.477.363.427,00
2.1.2	Belanja Barang	132.874.429.534,00	127.376.937.311,00	95,86%	126.280.387.143,00
2.1.3	Belanja Bunga	29.271.000,00	20.658.553,00	70,58%	27.246.000,00
2.1.4	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00%	0,00
2.1.5	Belanja Hibah	52.935.450.000,00	52.660.675.000,00	99,48%	38.424.440.333,00
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	24.913.400.000,00	24.855.115.095,00	99,77%	25.529.486.896,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	45.319.003.000,00	44.729.232.000,00	98,70%	48.932.478.000,00
	Jumlah Belanja Operasi	809.019.940.170,00	773.679.672.707,00	95,63%	666.671.401.799,00
2.2	BELANJA MODAL				
2.2.1	Belanja Tanah	14.235.000.000,00	13.903.335.125,00	97,67%	4.332.288.850,00
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	23.446.302.535,00	23.034.270.725,00	98,23%	41.641.536.590,00
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	149.019.209.926,00	137.839.649.700,00	92,50%	83.178.869.850,00
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	35.707.783.500,00	30.837.006.150,00	86,36%	61.904.424.575,00
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.127.393.000,00	672.743.000,00	59,67%	873.607.500,00
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00%	0,00
	Jumlah Belanja Modal	223.537.988.961,00	206.207.004.700,00	92,28%	191.930.727.365,00
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA				
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	526.121.278,25	109.765.000,00	20,78%	690.286.499,44
	Jumlah Belanja Tak Terduga	526.121.278,25	109.765.000,00	20,78%	690.286.499,44
	JUMLAH BELANJA	1.033.085.150.409,25	980.076.442.407,00	94,87%	859.292.415.663,44

Nomor Urut	Uraian	Anggaran Tahun 2009	Realisasi Tahun 2009	%	Realisasi Tahun 2008
1	2	3	4	5	6
2.4	TRANSFER				
2.4.1	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA				
2.4.1.1	Bagi Hasil Pajak	1.298.430.500,00	1.086.121.170,00	83,65%	829.471.262,00
2.4.1.2	Bagi Hasil Retribusi	1.154.150.000,00	1.244.600.000,00	107,84%	1.009.443.100,00
2.4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00%	0,00
	JUMLAH TRANSFER /BAGI HASIL KE DESA	2.452.580.500,00	2.330.721.170,00	95,03%	1.838.914.362,00
	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	1.035.537.730.969,25	982.407.163.577,00	94,87%	861.131.330.025,44
	Surplus / (Defisit)	(53.835.505.647,25)	(35.161.350.951,07)		8.646.635.339,07
3	PEMBIAYAAN				
3.1	PENERIMAAN DAERAH				
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	46.779.487.247,25	46.779.487.247,02	100,00%	54.572.111.608,18
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	10.363.000.000,00	10.363.106.101,56	100,00%	0,00
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00%	0,00
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00%	0,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00%	0,00
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	24.834.601.600,00	27.312.508.000,00	109,98%	20.037.323.500,00
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	81.977.088.847,25	84.455.101.348,58	103,02%	74.609.435.108,18
3.2	PENGELUARAN DAERAH				
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00%	5.000.000.000,00
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	28.100.000.000,00	28.100.000.000,00	100,00%	31.435.000.000,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	41.583.200,00	41.583.200,00	100,00%	41.583.200,00
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00%	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	28.141.583.200,00	28.141.583.200,00	100,00%	36.476.583.200,00
	Pembiayaan Neto	53.835.505.647,25	56.313.518.148,58		38.132.851.908,18
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0,00	21.152.167.197,51		46.779.487.247,25

BUPATI LAMONGAN

MAS FUK, S H

TABEL 3.2
PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
NERACA PER 31 DESEMBER 2009 (Dalam Rupiah)

No	URAIAN	APBD 2009		%
		Target	Realisasi	
PENDAPATAN				
1	Pendapatan Asli Daerah	111.254.225.595,00	71.320.244.814,29	64,11
2	Dana Perimbangan	735.106.591.717,00	731.738.429.005,00	99,54
3	Lain-Lain Pendapatan Yg Sah	135.341.407.950,00	144.187.138.806,64	106,54
	Jumlah Pendapatan Daerah	981.702.225.262,00	947.245.812.625,93	96,49
BELANJA				
1	Belanja Tidak Langsung	651.532.043.584,25	622.705.513.757,00	95,58%
2	Belanja Langsung	384.005.687.325,00	359.701.649.820,00	93,67%
	Jumlah Belanja Daerah	1.035.537.730.909,25	982.407.163.577,00	94,87%
SURPLUS / (DEFISIT)		(53.835.505.647,25)	(35.161.350.951,07)	- 65,31%
PEMBIAYAAN				
1	Penerimaan Pembiayaan	81.977.088.847,25	84.455.101.348,58	103,02%
2	Pengeluaran Pembiayaan	28.141.583.200,00	28.141.583.200,00	100,00%
Pembiayaan Netto		53.835.505.647,25	56.313.518.148,58	104,60%
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		0	21.152.167.197,51	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pencapaian Sasaran pada RPJMD Kabupaten Lamongan, telah terealisasi rata-rata mencapai 99,74 % dari anggaran yang ditetapkan. Dalam hal tersebut, tetap dilakukan penghematan anggaran, mengingat Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan, telah diperoleh Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

(PAD) Kabupaten Lamongan Tahun 2009 dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp 981.702.225.262,00 pada perkembangannya selama kurun tahun anggaran berjalan telah terealisasi sebesar Rp 947.238.155.619,93 sehingga target pendapatan daerah tidak terealisasi sebesar Rp 34.464.069.642,07 atau tercapai sebesar 96,49 % sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2009

Komponen Pendapatan	APBD 2009		%
	Target	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	111.254.225.595,00	71.320.244.814,29	64,11
Dana Perimbangan	735.106.591.717,00	731.738.429.005,00	99,54
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	135.341.407.950,00	144.187.138.806,64	106,54
Jumlah Pendapatan Daerah	981.702.225.262,00	947.245.812.625,93	96.49

Pencapaian realisasi keseluruhan pendapatan daerah apabila dilihat dari masing-masing komponennya menunjukkan tingkat realisasi yang dibawah target kecuali komponen pendapatan yang berasal dari Lain-lain Pendapatan Yang Sah. Pendapatan Asli Daerah yang merupakan penerimaan yang dipungut dan diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan tingkat realisasinya mencapai 64,11 % cukup jauh dari target yang ditetapkan. Untuk Dana Perimbangan dimana merupakan penerimaan dari Pemerintah Pusat dan Propinsi

yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Lamongan mencapai tingkat realisasi sebesar **99,54 %**, sedangkan untuk Lain-Lain Pendapatan Yang Sah mencapai tingkat realisasi sebesar **106,54 %**.

Dilihat dari sisi perbandingan komponen-komponen Pendapatan Daerah, kontribusi terbesar berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai sebesar **77,25 %**, untuk Pendapatan Asli Daerah sebesar **7,53 %** dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar **15,22 %**.

Adapun realisasi komponen Pendapatan Daerah Tahun 2009 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Realisasi Komponen Pendapatan Daerah Tahun 2009

Komponen PAD	APBD 2009		%
	Target	Realisasi	
Pajak Daerah	15.165.760.000,00	16.537.881.443,00	109,05
Retribusi Daerah	23.784.502.700,00	24.964.605.945,00	104,96
Hsl Pengelolaan Yg Dipisahkan	13.087.924.395,00	13.713.375.128,04	104,78
Lain-Lain PAD Yang Sah	59.216.038.500,00	16.104.382.292,25	27,20
Jumlah PAD	111.254.225.595,00	71.320.244.814,29	64,11

Dari tingkat realisasi sebagaimana didalam Tabel 2 nampak hampir seluruh kinerja komponen Pendapatan Asli Daerah yang melampaui target yang ditetapkan yakni dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terkecuali komponen PAD yang berasal dari Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

Dari realisasi komponen-komponen PAD dibawah ini dapat dirinci realisasi perkomponen PAD sebagai berikut :

1. Pajak Daerah

Dari bagian Pajak Daerah dalam Tahun Anggaran 2009 dari ketetapan sebesar Rp 15.165.760.000,00 telah terealisasi sebesar Rp 16.537.881.443,00 sehingga mengalami pelampauan dari target sebesar Rp 1.372.121.443,00 atau tercapai sebesar 109,05 %.

2. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah dalam Tahun Anggaran 2009 ditetapkan sebesar Rp 23.784.502.700,00 telah terealisasi Rp 24.964.605.945,00 sehingga mengalami pelampauan dari target sebesar Rp 1.180.103.245,00 atau tercapai sebesar 104,96%.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Untuk komponen ini dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp 13.087.924.395,00 telah terealisasi sebesar Rp 13.713.375.128,04 sehingga tercapai 104,78 %.

4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Penerimaan dari komponen ini dari target yang ditetapkan sebesar Rp 59.216.038.500,00 telah terealisasi sebesar Rp 16.104.382.292,25 dimana terjadi penurunan dari target yang diharapkan sebesar Rp 43.111.656.207,75 atau tercapai sebesar 27,20%.

Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam Tahun Anggaran 2009 dari Penerimaan Dana Perimbangan secara keseluruhan dari target sebesar Rp 735.106.591.717,00 telah terealisasi sebesar Rp 731.738.429.005,00 dimana terjadi penurunan target sebesar Rp 3.368.162.712,00 atau tercapai sebesar 99,54 % sebagaimana tertera pada Tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5
Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2009

Komponen Dana Perimbangan	APBD 2008		%
	Target	Realisasi	
Bagi Hasil Pajak	65.331.501.717,00	63.828.645.782,00	97,70
Bagi Hasil Bukan Pajak / SDA	4.496.261.000,00	2.630.954.223,00	58,51
Dana Alokasi Umum	581.718.829.000,00	581.718.829.000,00	100,00
Dan Alokasi Khusus	83.560.000.000,00	83.560.000.000,00	100,00
Jumlah Dana Perimbangan	735.106.591.717,00	731.738.429.005,00	99,54

Disamping perolehan target dan realisasi pendapatan, Pemerintah Kabupaten Lamongan melakukan target dan realisasi pembelanjaan daerah sebagaimana posisi Belanja Daerah secara keseluruhan di dalam Tahun Anggaran 2009 dialokasikan sebesar Rp 1.035.537.730.909,25 pada pelaksanaannya telah terealisasi sebesar Rp 982.407.163.577,00 sehingga terdapat sisa dana Rp 53.130.567.332,25 atau tercapai sebesar **94,87 %**, sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Realisasi Dana Belanja Tahun 2009

No	Uraian Belanja Daerah	Alokasi	Realisasi	%
A	Belanja Tidak Langsung	<u>651.532.043.584,25</u>	<u>622.705.513.757,00</u>	<u>95,58%</u>
1	Belanja Pegawai	525.354.213.806,00	497.999.346.839,00	94,79%
2	Belanja Bunga	29.271.000,00	20.658.653,00	70,58%
3	Belanja Hibah	52.935.450.000,00	52.660.675.000,00	99,48%
4	Belanja Bantuan Sosial	24.913.400.000,00	24.855.115.095,00	99,77%
5	Belanja Bagi Hasil	2.452.580.500,00	2.330.721.170,00	95,03%
6	Belanja Bantuan Keuangan	45.319.007.000,00	44.729.232.000,00	98,70%
7	Belanja Tidak Terduga	528.121.278,25	109.765.000,00	20,78%
B	Belanja Langsung	<u>384.005.687.325,00</u>	<u>359.701.649.820,00</u>	<u>93,67%</u>
1	Belanja Pegawai	27.527.318.770,00	26.037.707.809,00	94,59%
2	Belanja Barang dan Jasa	132.890.429.594,00	127.376.937.311,00	95,85%
3	Belanja Modal	223.587.938.961,00	206.287.004.700,00	92,26%
	Jumlah Belanja	1.035.537.730.909,25	982.407.163.577,00	94,87%

Selanjutnya Komponen pembiayaan adalah kelompok anggaran yang merupakan sarana kebijakan pemerintah dalam menyikapi fiskal yang terjadi. Dalam perjalanan anggaran maka realisasi dari pembiayaan dapat dilihat pada Tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7
Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2009

No	Uralan	Alokasi	Realisasi	%
A	Penerimaan Pembiayaan			
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	46.779.487.247,25	46.779.487.247,02	100,00 %
2.	Pencairan Dana Cadangan	10.363.000.000,00	10.363.106.101,56	100,00 %
3.	Penerimaan Piutang Daerah	24.834.601.600,00	27.312.508.000,00	109,98 %
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	81.977.088.847,25	84.455.101.348,58	103,02 %
B	Pengeluaran Pembiayaan			
1.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	28.100.000.000,00	28.100.000.000,000	100,00 %
2.	Pembayaran Pokok Utang	41.583.200,00	41.583.200,00	100,00 %
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	28.141.583.200,00	28.141.583.200,00	100,00 %
	JUMLAH PEMBIAYAAN	53.835.505.647,25	56.313.518.148,58	104,60 %

Untuk anggaran pembiayaan daerah Tahun 2009 pada jumlah penerimaan pembiayaan sebesar Rp 84.455.101.348,58 atau 103,02% melebihi target alokasi yang dianggarkan dimana terdiri dari penerimaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah tahun sebelumnya (SILPA) sebesar Rp 46.779.487.247,02, pencairan dana cadangan sebesar Rp 10.363.106.101,56 dan penerimaan piutang daerah

sebesar Rp 27.312.508.000,00. Sedangkan pada pos pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 28.141.583.200,00, yang terdiri dari penyertaan modal atau investasi Pemerintah Daerah sebesar Rp 28.100.000.000,00 dan pembayaran pokok utang sebesar Rp 41.583.200,00. Sehingga dari pembiayaan terdapat netto sebesar Rp 56.313.518.148,58 atau 104,60% melampaui target alokasi anggaran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan media pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Lamongan terhadap hasil penyelenggaraan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang dapat disimpulkan, bahwa program-program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja yang merupakan penjabaran dari RKPD Kabupaten Lamongan tahun 2009 secara umum, baik indikator sasaran maupun indikator kinerja yang termuat dalam 5 (lima) *Misi*, 61 (enam puluh satu) *Sasaran* dan 41 (empat puluh satu) *Program* diperoleh capaian sasaran dengan rata-rata prosentase sebesar **108,73 %** (tingkat keberhasilannya **Sangat baik / Sangat berhasil**), termasuk dari segi anggaran yang realisasinya mencapai rata-rata prosentase sebesar **94,87 %**, sebagaimana rincian setiap sasaran dibawah ini :

- ❖ **Sasaran dari *Misi Kesatu***, yaitu terwujudnya peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan dengan capaian rata-rata sasaran dan kinerjanya sebesar **115,70 %** ;

- ❖ Sasaran dari *Misi Kedua*, yaitu terwujudnya peningkatan ketertiban dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dengan capaian rata-rata sasaran dan kinerjanya sebesar **111,39 %** ;
- ❖ Sasaran dari *Misi Ketiga*, yaitu terwujudnya peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian pembangunan dengan capaian rata-rata sasaran dan kinerjanya sebesar **104,41 %** ;
- ❖ Sasaran dari *Misi Keempat*, yaitu terwujudnya peningkatan kualitas SDM aparatur dengan capaian rata-rata sasaran dan kinerjanya sebesar **101,13 %** ;
- ❖ Sasaran dari *Misi Kelima*, yaitu terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik bidang pemerintahan umum dengan capaian rata-rata sasaran dan kinerjanya sebesar **111,01 %**.

Dari segi APBD rata-rata prosentase realisasi dari target sebesar **94,87 %** dengan rincian sebagai berikut :

- Realisasi anggaran Pendapatan Daerah target yang tercapai sebesar **96,49 %** ;
- Realisasi anggaran Belanja Daerah target yang tercapai sebesar **94,87 %**.

Disamping keberhasilan capaian kinerja tersebut tidak dipungkiri masih ditemukan beberapa program yang belum dapat dilaksanakan secara optimal, yakni :

1. Kegiatan penelitian dan pembahasan Raperda dari target sebanyak 20 (dua puluh) Raperda terealisasi sebanyak 13 (tiga belas) Raperda atau capain kinerja

sebesar 65 % dan kegiatan penelitian Peraturan Bupati dan Keputusan Bupati dari target sebanyak 500 (lima ratus), terealisasi sebanyak 407 atau capaian kinerja sebesar 81 %.

Hal ini dikarenakan adanya efisiensi akibat dari penawaran yang dilakukan oleh rekanan dan pengembalian honor konsultan hukum, adapun sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah.

2. Produksi dan produktivitas beberapa produk pertanian (bukan komoditas pangan pokok) seperti sukun dan kapas, tampaknya memang kurang diminati masyarakat sehingga prosentase produktivitas beberapa komoditi tersebut kecil yakni sukun (22,78 %) dan kapas (43,22 %).

Sedangkan keberhasilan pelaksanaan program sesuai dengan arah kebijakan umum Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan program-program skala prioritas, sebagaimana tercantum dalam RKPD Kabupaten Lamongan Tahun 2009 dalam bentuk Prestasi baik yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan maupun oleh Bupati Lamongan dan telah mendapatkan penghargaan baik tingkat nasional maupun regional pada Tahun 2009, sebagai berikut :

1. Prestasi yang diraih Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2009 :

- Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Gubernur Jawa Timur
- Anugerah Adipura dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

- Penghargaan Peningkatan Produksi Padi Nasional Diatas 5 Persen dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.
- Satya Lencana Wira Karya Bidang KB dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.
- Penghargaan Bintang Legiun Veteran RI dari LVRI Pusat.
- Lencana Bhakti Koperasi dari Menteri Koperasi Dan UKM.
- Penghargaan Paramakarya Parama Husada dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dari Menteri Kesehatan.
- Pro Poor Award Terbaik I Kategori Kabupaten / Kota Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan dari Gubernur Jawa Timur.
- Leadership Millenium Development Goals (MDGs) dari Menko Kesra RI.

2. Prestasi yang diraih oleh Bupati Lamongan

- People of The Year sebagai Kepala Daerah Terbaik dari Harian Seputar Indonesia Tahun 2010.

3. Otonomi Award Tahun 2009 :

- **Grand Category / Gold Trophy** : Daerah dengan terobosan Paling Menonjol Bidang Pembangunan Ekonomi .
- **Special Category / Silver Trophy** : Daerah Dengan Terobosan Inovatif Bidang Pertumbuhan Ekonomi.

4. Bidang Administrasi Umum, Pemerintahan dan Pemerintahan Desa

- Peresmian Kantor Perwakilan Pemerintah Kabupaten Lamongan di Jakarta pada awal Maret Tahun 2010
- Kantor Perijinan Kabupaten Lamongan sebagai Terbaik I Unit Pelayanan Publik Percontohan Tingkat Jawa Timur Tahun 2009
- Pengangkatan Sekretaris Desa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

5. Bidang Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

- Daerah surplus pangan sebesar 687.664 ton, dengan produksi sebesar 909.868 ton
- Produksi ikan terbesar di Jawa Timur mencapai 65 ribu ton
- Terwujudnya peningkatan PDRB sektor pertanian melalui produksi dan produktivitas tanaman bahan makanan yang meliputi padi, jagung, mangga, nangka, pisang, pepaya, semangka, tebu, tembakau virginia dan tembakau jawa

6. Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga

- Pemberian Beasiswa kepada 683 mahasiswa kurang mampu sebesar Rp 4,1 Miliar (Pertama di Indonesia).
- Rozana Cahya Kurniawati, siswi SMPN 1 Babat, Kec. Babat sebagai peraih nilai Ujian Nasional (UN) Terbaik Tingkat Jawa Timur dengan nilai masing-masing 10 untuk empat mata pelajaran yang diujikan.

- Medali emas cabang olahraga gulat diraih oleh Alit Yuniar dari kelas 45 kilogram (kg) pada PORPROV I di Surabaya.
- Medali emas cabang olahraga panjat tebing diraih oleh Nanda Dea Cahyaningtyas di kelas *speed* pada PORPROV I di Surabaya.
- Drum Band Nawa Kartika Nada MTs Putra Putri Lamongan yang sukses jadi juara I dalam Kirab Drum Band Sumpah Pemuda Ke-81 Di Gedung Grahadi Surabaya dan Drum Band Tauba Mahardika Tunggal / Paciran meraih juara II untuk kategori kostum terbaik.
- Febry Andhika Putra Basuki dan M Ali Alfian keduanya dari SMP Negeri 1 Lamongan meraih nilai UN Terbaik II dan III se-Jatim dengan nilai sama 38,80.
- Rata-rata nilai UN tingkat SMA jurusan IPA SMA Kedungpring meraih peringkat kedua dan SMA Negeri 3 Lamongan meraih peringkat terbaik ketiga se-Jatim.
- Angka kelulusan UN tingkat SMP dan SMA mencapai 100 persen.
- Purwanto dan Ninin Desina, Juara II Pemuda Pelopor Tingkat Jatim Bidang Kewirausahaan dan Pemuda Pelopor Jatim Bidang Seni Budaya dan Pariwisata.

7. Bidang Kesehatan

- Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ngimbang Tipe C di Kecamatan Ngimbang, dengan menelan dana sebesar Rp 40,369 Milyar pada lahan seluas 18.732 meter persegi.

8. Bidang Lingkungan Hidup

- Memperoleh Piala Adipura untuk yang ketiga kali dengan kategori Kota Kecil Terbersih.

9. Bidang Ekonomi dan Keuangan

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2000 sebesar Rp 6 Miliar melonjak tajam menjadi Rp 71 Miliar pada Tahun 2009
- APBD Tahun 2000 sebesar Rp 123 Miliar meningkat pesat di Tahun 2009 menjadi Rp 947 Miliar
- Nilai investasi Tahun 2000 hanya Rp 246 Miliar meningkat tajam di Tahun 2008 menjadi Rp 10 Triliun
- Pendapatan per Kapita Tahun 2000 sebesar Rp 897 ribu meningkat pesat pada Tahun 2008 menjadi Rp 5,6 juta

9. Bidang Pekerjaan Umum (Bina Marga, Pengairan dan Cipta Karya)

- Pembangunan 2 (dua) Jembatan Besar di Laren senilai Rp 25,8 Miliar dan di Karangbinangun senilai Rp 27,8 Miliar
- Sepanjang 346,732 Km jalan di Lamongan Tahun 2000 kondisi baik, 162,150 Km (46,77 %) pada Tahun 2008 naik menjadi 292,701 Km (84,42 %).
- Surya Property Award dari Menteri Negara Perumahan Rakyat RI
- Penghargaan Real Estate Indonesia (REI) Bidang Perumahan

B. SARAN

1. Berdasarkan kajian evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Lamongan yang dituangkan dalam bahasan LAKIP 2009 ini, untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang agar lebih berhasil lagi guna mendukung tercapainya sasaran dan tujuan, maka terhadap program-program yang sudah ditetapkan dan dianggarkan, disarankan untuk perencanaannya agar lebih teliti dan dimantapkan sehingga nantinya dapat terlaksana dengan baik sesuai target ;
2. Berdasarkan evaluasi dan kajian arah kebijakan umum Pemerintah Kabupaten di bidang Kesehatan, Pendidikan, Kependudukan dan Keluarga Berencana dan Potensi Ekonomi dapat disarankan sebagai berikut :
 - a. Menetapkan kebijakan daerah sektor kesehatan menjadi skala prioritas dengan upaya pelayanan kesehatan secara memadai diupayakan secara terus menerus, berkesinambungan dan simultan ;
 - b. Menetapkan kebijakan daerah sektor Pendidikan dan Kesehatan menjadi skala prioritas dengan meningkatkan alokasi anggaran serta mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraannya ;
 - c. Menetapkan langkah-langkah antisipatif sektor Kependudukan dan Keluarga Berencana dengan mempertahankan laju pertumbuhan penduduk, menurunkan Child Women Ratio (CWR), meningkatkan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) khusus bagi wanita kawin

pertama, meningkatkan pembinaan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga serta jumlah PSKS dan penurunan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) ;

- d. Menetapkan kebijakan daerah sektor Pertanian menjadi skala prioritas utamanya dalam penanganan pasca panen sedangkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (**UMKM**) lebih ditekankan pada aspek permodalan dan manajemen pemasaran.

Selanjutnya, dari penetapan kebijakan dimaksud, untuk meningkatkan pencapaian kinerja terhadap program-program khususnya dengan pencapaian yang belum optimal akan ditempuh melalui upaya dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan perencanaan program dan kegiatan SKPD secara lebih rinci dan matang sesuai kebutuhan dan perkembangan situasi dan kondisi wilayah.
2. Meningkatkan peran Guru Tidak Tetap (**GTT**) sesuai dengan kompetensi dan mengusulkan peningkatan sarana prasarana pendidikan berupa perpustakaan, laboratorium dan bengkel keterampilan.
3. Meningkatkan keterampilan bidan desa, penyuluhan tentang pola pengasuhan dan asupan gizi yang tepat untuk bayi kepada ibu pasca melahirkan, pemantapan sistem rantai rujukan serta pengadaan peralatan penunjang operasional untuk Puskesmas sehingga kinerjanya dapat lebih optimal.

4. Meningkatkan kegiatan penghijauan dan melanjutkan program dan kegiatan yang belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2006 - 2010.
5. Meningkatkan pembinaan dan pemahaman secara terpadu kepada masyarakat terkait penertiban Ijin Mendirikan Bangunan (IMB).
6. Mengurangi angka pengangguran, Pemerintah Kabupaten Lamongan memfasilitasi para pencari kerja dengan penyedia lapangan kerja melalui Job Market Fair setiap tahun bekerjasama dengan beberapa perusahaan.
7. Meningkatkan anggaran penyelesaian Terminal Terpadu di kawasan ASDP.
8. Meningkatkan kesadaran Ormas dan LSM untuk mendaftarkan diri dan melaporkan setiap data serta kegiatan melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan.
9. Meningkatkan anggaran terkait penyediaan sarana prasarana aparatur, dan melaksanakan penyuluhan dan pembinaan kesadaran hukum kepada masyarakat dan aparatur pemerintah.
10. Meningkatkan pembinaan dan penyuluhan kepada petani dalam melaksanakan budidaya sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman serta mengupayakan usaha kemitraan antara petani dengan pengusaha dalam rangka pemasaran hasil.
11. Meningkatkan pelaksanaan program rehabilitasi hutan rakyat dan lahan dengan kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dengan sub kegiatan penguatan

modal usaha LMDH pada program PHBM serta pembinaan Gerakan Hutan Rakyat (GERHAN).

12. Mengoptimalkan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat yang berpotensi memanfaatkan ABT agar mereka sadar untuk mengurus ijin serta mengoptimalkan koordinasi dengan Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral Propinsi untuk mendapat bantuan pendanaan guna pengembangan listrik pedesaan.
13. Meningkatkan kerjasama dengan Asosiasi Industri Pariwisata Asia Pacific dan Asosiasi Biro Pariwisata Indonesia untuk mempromosikan tempat-tempat pariwisata Indonesia ke luar negeri dan senantiasa menciptakan stabilitas keamanan wilayah.

Sebagai perwujudan prioritas pembangunan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2009 kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah :

1. Pembangunan dan penambahan fasilitas RSUD dan prasarana kesehatan lainnya ;
2. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur pasar agrobisnis dan tradisional,
3. Rehabilitasi gedung sekolah dan peningkatan sarana prasarana mulai tingkat SD hingga SLTA ;
4. Peningkatan Sumber Daya manusia (SDM) ;
5. Pembinaan UMKM dan penumbuhan koperasi berkualitas ;
6. Peningkatan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Saluran Irigasi, Jalan dan Jembatan ;

7. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur pedesaan ;
8. Pengembangan intensifikasi tanaman pangan dan agrobisnis.

Akhirnya semoga Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita sekalian, Amin.

Sekian Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

BUPATI LAMONGAN

MASFUK, SH.

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
Tahun 2009

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

Misi 1 : Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya efektifitas kelembagaan pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbandingan jumlah SKPD terhadap kebutuhan ➤ % SKPD yg hasil Anjab & ketatalaksanaannya telah dilaksanakan 	100,00 % (81 SKPD) 79,52 %	100,00 % (81 SKPD) 79,52 %	100,00 % 100,00 %	BAG. ORGANISASI
2. Meningkatnya sistem administrasi kearsipan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % SKPD yang memiliki tata kearsipan yang baik ➤ % SKPD pengelola arsip bernilai historis tinggi yang telah mengadministrasikan dengan baik ➤ % SKPD pengelola arsip bernilai historis tinggi yang telah mengadministrasikan dengan baik 	50,67 % 75,00 % 85,00 %	50,67 % 75,00 % 85,00 %	100,00 % 100,00 % 100,00 %	BADAN PERPUS & ARSIP
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % SP2D yang terbit tepat waktu ➤ Kecepatan dalam meneliti (RKA dan DPA) ➤ Kecepatan penerbitan SKO (SPD) ➤ % Laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban keuangan telah dilaksanakan sesuai ketentuan ➤ % Laporan Keuangan SKPD dan SKPKD disusun tepat waktu ➤ Peningkatan penggunaan Standart Analisis Belanja (SAB) dalam penyusunan APBD ➤ Ketepatan penilaian asset daerah dan pelaporan 	5.700 SP2D ✓ 100,00 % (36 SKPD) 100,00 % (432 dok) 96,87 % (150 buku) 100,00 % 96,87 % (100 buku) 73,33 % (211 Org)	6.899 SP2D ✓ 100,00 % (36 SKPD) 100,00 % (432 dok) 96,87 % (150 buku) 100,00 % 96,87 % (100 buku) 73,33 % (211 Org)	121,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 %	DINAS PPKA ✓
4. Meningkatnya AKIP pada SKPD	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % SKPD yang memiliki Renstra & menyusun LAKIP 	31,62 % ?	31,62 % ?	100,00 %	BAG. ORGANISASI
5. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % Dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu 	100,00 %	100,00 %	100,00 %	B K D
6. Meningkatnya penyelesaian kasus hukum yang melibatkan pihak Pemkab.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % Kasus hukum yang diselesaikan 	70,00 %	98,00 %	140,00 %	BAG. HUKUM
7. Meningkatnya penyelesaian pembahasan perangkat hukum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % Raperda yang diajukan ke DPRD 	100,00 %	26,78 %	26,78 %	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
8. Menurunnya kasus berindikasi TPK	➤ % Penurunan jumlah kasus berindikasi TPK	50,00 %	50,00 %	100,00 %	INSPEKTORAT
9. Meningkatnya efektifitas penelitian	➤ % Penelitian yang ditindaklanjuti	100,00 %	98,35 %	98,35 %	BAPPEDA
10. Meningkatnya efektifitas perencanaan	➤ % Dokumen perencanaan yang diselesaikan tepat waktu	80,00 %	98,33 %	122,91 %	
	➤ % Kegiatan sesuai dengan dokumen perencanaan	89,00 %	95,27 %	93,42 %	
11. Meningkatnya pengendalian dan evaluasi pembangunan Kabupaten	➤ % Peningkatan jumlah DASK / DPA yang diselesaikan tepat waktu ➤ % Kegiatan yang sesuai waktu dan mutu yang direncanakan	90,63 % 98,27 %	100,00 % 98,27 %	110,34 % 100,00 %	BAG. PEMBANGUN- AN
12. Meningkatnya kompetensi pegawai sesuai dengan bidangnya	➤ % Pegawai yang mengikuti diklat (struktural, fungsional, teknis) ➤ Terpenuhinya formasi CPNSD	73,00 % 86,00 %	77,07 % 76,60 %	105,57 % 89,07 %	B K D
13. Meningkatnya disiplin aparatur pemerintah	➤ % Tindak lanjut PNS yang dikenakan sanksi dan hukuman ➤ % Penurunan kasus pelanggaran hukum oleh aparatur Pemkab ➤ % Tindaklanjut hasil pemeriksaan APIP ➤ % Realisasi pelaks pemeriksaan PKPT, insidentil, Wasbangda, pelayanan publik & audit akhir Tahun Anggaran	100,00 % 20,00 % 100,00 % 92,25 %	100,00 % 12,50 % 100,00 % 100,00 %	100,00 % 62,50 % 100,00 % 108,40 %	INSPEKTORAT
14. Meningkatnya kualitas pelayanan KTP dan akte Catatan Sipil	➤ % KTP yang diselesaikan dalam jangka waktu 1 hari ➤ % Akte kelahiran yang diselesaikan dlm jangka waktu 1 hari ➤ % Penduduk ber - KTP ➤ % Penduduk ber - Akte	100,00 % 100,00 % 73,70 % 45,47 %	100,00 % 100,00 % 73,71 % 52,45 %	100,00 % 100,00 % 100,01 % 115,35 %	DINAS DUKCAPIL
15. Meningkatnya instansi pelayanan yang memperoleh ISO	➤ % Instansi pelayanan yang memperoleh ISO	16,67 % (3 SKPD)	22,22 % (4 SKPD)	133,29 %	BAG. ORGANISASI
16. Meningkatnya SKPD yang memiliki SPM / SPP	➤ % SKPD yang memiliki SPM / SPP	38,9 %	150,00 % (27 : 18)	385,60 %	
17. Meningkatnya kualitas perijinan bangunan	➤ % Ketepatan waktu penyelesaian IMB (dalam 1 Thn.)	98,00 %	97,17 %	99,15 %	KANTOR PERIJINAN
18. Meningkatnya kualitas perijinan usaha	➤ % Ketepatan waktu penyelesaian ijin usaha / SIUP	98,50 %	99,08 %	100,59 %	
19. Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi (IT) dalam pelayanan publik	➤ % Layanan publik yang menggunakan Teknologi Informasi (IT) ➤ % Peningkatan jmlh pengunjung situs resmi Pemkab. Lamongan	85,71 % 50,00 %	85,71 % 1.734 %	100,00 % 100,00 %	KANTOR PDE
20. Meningkatnya keluhan masyarakat atas pelayanan SKPD yang ditanggapi	➤ % Keluhan masyarakat yang ditanggapi	100,00 %	100,00 %	100,00 %	BAGIAN HUMAS & INFOKOM

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
21. Meningkatnya sarana prasarana aparatur	➤ % Peningkatan kuantitas sarana prasarana aparatur (asset bergerak)	88,84 %	88,84 %	100,00 %	DINAS PPKA
	➤ % Peningkatan kuantitas sarana prasarana aparatur (asset tidak bergerak)	98,77 %	98,77 %	100,00 %	
	➤ % Peningkatan kualitas sarana prasarana aparatur (asset bergerak)	81,75 %	81,75 %	100,00 %	
	➤ % Peningkatan kualitas sarana prasarana aparatur (asset tidak bergerak)	99,00 %	99,00 %	100,00 %	
22. Meningkatnya sarana untuk penyaluran aspirasi masyarakat	➤ % Peningkatan ketersediaan sarana penyaluran aspirasi masyarakat	100,00 %	100,00 %	100,00 %	BAGIAN HUMAS & INFOKOM
23. Meningkatnya aspirasi masyarakat yang ditindaklanjuti	➤ % Aspirasi masyarakat yang ditindaklanjuti	60,00 %	60,00 %	100,00 %	SET. DPRD
24. Meningkatnya kecepatan penyelesaian RAPERDA	➤ % Raperda yang diselesaikan menjadi Perda	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
25. Meningkatnya penerimaan daerah dari pajak dan retribusi	➤ % Peningkatan pajak daerah	13,50 %	77,49 %	575,00 %	DINAS PPKA
	➤ % Peningkatan retribusi daerah	50,00 %	77,52 %	155,04 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
Tahun 2009

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

Misi 2 : Mewujudkan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis dan pemberdayaan masyarakat

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	> % peningkatan produksi dan produktivitas tanaman Tan. Pangan (bahan makanan) : Produksi tanaman Pangan Padi Jagung Kedelai Kacang tanah Kacang hijau Ubi kayu Tanaman Hortikultura Belimbing Mangga Nangka Pepaya Pisang Sukun Semangka Melon Lombok kecil Produktifitas tanaman Pangan Ha Padi Jagung Kedelai Kacang tanah Kacang hijau Ubi kayu	Ton :	Ton :		DINAS PERTANIHUT
		726.645	892.613	122 %	
		217.336	335.717	154 %	
		30.919	30.977	100,19 %	
		7.980	9.349	117,16 %	
		9.052	9.163	101,23 %	
		47.351	47.882	101,12 %	
		225	299	132,81 %	
		8.527	12.940	151,76 %	
		4.984	5.734	115,76 %	
		452	1.466	324,36 %	
		4.464	5.520	123,66 %	
		1.227	1.228	100,09 %	
		25.922	35.145	135,58 %	
		34.979	21.289	60,86 %	
		3.157	3.161	100,13 %	
		125.262	139.304	111,21 %	
		55.833	61.521	110,19 %	
		18.387	22.249	121 %	
		8.745	7.566	86,52 %	
		7.804	6.587	84,41 %	
		3.125	3.478	111,31 %	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
	Tanaman Hortikultura				
	Belimbing	315.000	455.614	144,64 %	
	Mangga	15.500	10.530	67,94 %	
	Nangka	44.575	37.256	83,58 %	
	Pepaya	395.000	450.172	113,97 %	
	Pisang	46.215	46.254	100,08 %	
	Sukun	4.952	1.128	22,78 %	
	Semangka	473	1.381	291,97 %	
	Melon	987	812	82,27 %	
	Lombok kecil	2.492	3.267	131,10 %	
	➤ % peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan				
	Produksi	Ton			
	Temb. Virginia	344	2.423	705,14 %	
	Temb. Jawa	266	3.881	1.459,05 %	
	Kapas	676	270	39,94 %	
	Tebu	10.352	15.394	148,70 %	
	Kenaf	1.475	1.579	107,06 %	
	Produktifitas	Ha			
	Temb. Virginia	1.438	3.174	220,72 %	
	Temb. Jawa	1.233	2.555	207,72 %	
	Kapas	1.730	748	43,22 %	
	Tebu	2.200	1.605	72,95 %	
	Kenaf	1.290	1.303	101,01 %	
	➤ % peningkatan produksi hasil temak :				
	Temak besar				
	• Produksi hasil temak				
	• Populasi (kelahiran IB) (ekor)	2.094.288 Kg	2.831.856 Kg	135,22 %	
	Temak kecil	16.137 ekor	26.903 ekor	166,72 %	
	Unggas	1.366.308 Kg	2.008.450 Kg	147 %	
		1.595.451 ekor	3.506.041 ekor	219,75 %	
	➤ % peningkatan produksi hasil kehutanan / hutan rakyat	1,00 %	1,00 %	100 %	
					DINAS PETERNAKAN & KESWAN
					DINAS PERTANIHUT

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2. Meningkatnya PDRB sektor perdagangan dan sektor jasa-jasa ;	➤ % peningkatan produksi perikanan :				
	- Laut	38.696.414	63.911.938	165,16 %	DINAS PERIKANAN & KELAUTAN
	- Umum	2.133.475	2.243.649	105,16 %	
	- Budidaya :				
	a. Tambak	2.299.251	3.570.246	155,28 %	
	b. Sawah tambak	26.112.242	27.755.681	106,29 %	DINAS KOPINDAG
	c. Kolam	761.680	1.039.107	136,42 %	
	➤ % peningkatan PDRB sektor industri	19 %	19 %	100 %	
	➤ % peningkatan pertumbuhan sektor industri	2,20 %	2,20 %	100 %	
	➤ Peningkatan modal kerja IKM	4,50 %	4,68 %	104 %	
	➤ Peningkatan mutu IKM	0,26 %	0,22 %	84,62 %	
		0,26 %	0,27 %	103,85 %	
	➤ % peningkatan PDRB sub sektor perdagangan	37 %	37 %	100 %	
➤ % peningkatan nilai ekspor	12,80 %	13,20 %	103,13 %		
➤ % peningkatan institusi yg melakukan ekspor	0,25 %	0,27 %	108 %		
➤ % peningkatan fasilitasi pemberdayaan PKL	23 %	31 %	134,78 %		
	34 %	46,58 %	137 %		
➤ % penurunan angka kasus pelanggaran thd perlindungan konsumen	44 %	37,50 %	85,23 %		
➤ % peningkatan PDRB sub sektor hiburan & rekreasi (pariwisata)	45 %	78,35 %	174,11 %	DINAS KEBUDAYAAN & PARIWISATA	
➤ % peningkatan kunjungan wisatawan dengan cara :					
- Wisatawan mancanegara	33,20 %	40,03 %	120,57 %		
- Wisatawan Nusantara	12,55 %	43,76 %	348,69 %		
3. Meningkatnya investasi daerah ;	➤ % peningkatan investasi daerah	11,11 %	11,11 %	100 %	BAGIAN BINA PENGELBUMD
	➤ % ketepatan waktu penerbitan IMB	98 %	97,17 %	99,15 %	KANTOR PERJINAN
	➤ % ketepatan waktu penyelesaian ijin usaha / SIUP	98,50 %	99,08 %	100,59 %	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
4. Terkendalinya jumlah pertumbuhan penduduk ;	➢ % pengendalian jumlah pertumbuhan penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3,65 %	3,65 %	100 %	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUN & KB
5. Meningkatnya kemitraan usaha mikro, kecil & menengah (UMKM) dengan pengusaha besar ;	➢ % peningkatan kerjasama (MOU) antara UMKM dengan pengusaha besar	400 %	400 %	100 %	DINAS KOPINDAG
6. Meningkatnya kemandirian UMKM ;	➢ % koperasi skor baik ➢ % UMKM tangguh & UMKM mandiri	51 % 0,43 % 0,09 %	51,74 % 0,43 % 0,09 %	101 % 100 % 100 %	
7. Menurunnya angka pengangguran di masyarakat ;	➢ Tingkat kesempatan kerja	1.590 Org	903 Org	56,79 %	DINSOS NAKERTRANS
8. Meningkatnya ekspor tenaga terampil (TKI) keluar negen sebagai penghasil devisa ;	➢ % peningkatan TKI yang ditempatkan di luar negeri	200 Org	164 Org	82 %	
9. Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja ;	➢ % penurunan kecalakaan kerja ➢ % sengketa kasus tenaga kerja yang dapat diselesaikan ➢ % peningkatan UMK	99 % 100 % 68,49 %	99 % 100 % 68,49 %	100 % 100 % 100 %	
10. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat pedesaan.	➢ % jalan poros desa yang kondisinya baik ➢ % jembatan desa yang kondisinya baik ➢ % lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan yang aktif ➢ % usaha mikro kecil dan menengah dipedesaan yang mendapat bantuan permodalan ➢ % rata-rata jumlah partisipasi masyarakat desa ➢ % kelompok usah. ekonomi produktif perempunan yang dibentuk	99,35 % 89,06 % 89,98 % 89,98 % 10,96 % 1,51 %	99,35 % 89,06 % 89,98 % 89,98 % 10,96 % 1,51 %	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)
Tahun 2009**

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

Misi 3 : Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya dengan memanfaatkan IPTEK.

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cakupan kunjungan Ibu Hamil K-4 ➤ Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan ➤ Ibu hamil resiko tinggi yang dirujuk ➤ Cakupan kunjungan neonatus (KN) ➤ Ibu hamil resiko tinggi / komplikasi yang ditangani ➤ Neonatal resiko tinggi / komplikasi yang ditangani ➤ Cakupan kunjungan bayi ➤ Cakupan bayi berat lahir rendah yang ditangani ➤ Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita & pra sekolah ➤ Cakupan peserta KB aktif ➤ Balita yang naik berat badannya ➤ Balita bawah garis merah ➤ Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A2 kali per tahun ➤ Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe ➤ Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi bawah garis merah dari keluarga miskin ➤ Balita gizi buruk mendapat perawatan 	<p>92,00 % 93,00 % 100,00 % 97,00 % 97,00 % 100,00 % 97,00 % 100,00 % 75,00 % 73,00 % 76,00 % 1,72 % 85,00 % 85,00 % 100,00 % 99,00 %</p>	<p>93,68 % 96,48 % 100,00 % 99,38 % 81,10 % 100,00 % 98,73 % 100,00 % 98,26 % 74,20 % 76,01 % 1,71 % 85,00 % 93,68 % 100,00 % 100,00 %</p>	<p>101,83 % 103,74 % 100,00 % 102,45 % 83,61 % 100,00 % 101,78 % 100,00 % 131,01 % 101,64 % 100,01 % 99,42 % 100,00 % 110,21 % 100,00 % 102,04 %</p>	DINAS KESEHATAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
2. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan	➤ Kecamatan bebas rawan gizi	92,00 %	92,59 %	100,64 %	
	➤ Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Polio	≥ 2	2	≤ 100,00 %	
	➤ Cakupan wanita usia subur yang mendapatkan kapsul yodium	75,00 %	75,59 %	100,79 %	
	➤ Cakupan pemeriksaan siswa SD & setingkat oleh tenaga kesehatan / tenaga terlatih / guru UKS / dokter kecil	90,00 %	90,00 %	100,00 %	
	➤ Cakupan rawat jalan	55,00 %	73,11 %	132,92 %	
	➤ Cakupan rawat inap	1,35 %	2,10 %	155,56 %	
	➤ Pelayanan gangguan jiwa di sarana kesehatan	90,00 %	82,00 %	91,11 %	
	➤ Pelayanan gawat darurat	97,00 %	100,00 %	103,09 %	
	➤ Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
	➤ Pencegahan & Pemberantasan Penyakit TB Paru	95,00 %	97,59 %	102,73 %	
	➤ Pencegahan & pemberantasan Penyakit ISPA	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
	➤ Penanganan HIV / AIDS	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
	➤ Infeksi menular seksual diobati	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
	➤ Pencegahan & pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
	➤ Pencegahan & pemberantasan penyakit Diare	100,00 %	100,00 %	100,00 %	
	➤ Posyandu Pumama	40,00 %	49,94 %	124,85 %	
	➤ Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	90,00 %	98,00 %	108,89 %	
➤ Pengadaan obat esensial	100,00 %	100,00 %	100,00 %		
➤ Pengadaan obat generik	90,00 %	92,16 %	102,40 %		
➤ Penulisan resep obat generik	96,00 %	92,16 %	96,00 %		
➤ Pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	70,00 %	91,92 %	131,31 %		

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN*	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> > Cakupan pelayanan kesehatan pra usia lanjut & usia lanjut > Pencegahan & pemberantasan penyakit Kusta > Jumlah kunjungan pasien rawat darurat > Jumlah kunjungan pasien rawat jalan > Jumlah kunjungan pasien rawat inap > % angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) 	<ul style="list-style-type: none"> 64,00 % 95,00 % 8.800 92.000 7.600 68,70 % 	<ul style="list-style-type: none"> 65,44 % 98,31 % 11.209 103.896 11.395 59,47 % 	<ul style="list-style-type: none"> 102,25 % 103,48 % 127,38 % 112,93 % 149,93 % 86,56 % 	<ul style="list-style-type: none"> RSUD Dr. Soegiri
3. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> > Desa / Kelurahan UCI > Rumah / bangunan bebas jentik nyamuk aedes > Tempat-tempat umum sehat > Rumah Tangga Sehat > Bayi yang mendapat ASI Eksklusif > Desa dg garam beryodium baik > Upaya penyuluhan P3 NAPZA oleh petugas kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> 84,00 % 82,00 % 57,00 % 50,00 % 75,00 % 85,00 % 15,00 % 	<ul style="list-style-type: none"> 88,82 % 83,00 % 66,54 % 50,43 % 83,00 % 85,40 % 11,00 % 	<ul style="list-style-type: none"> 105,74 % 101,22 % 116,74 % 100,86 % 110,67 % 100,47 % 73,33 % 	<ul style="list-style-type: none"> DINAS KESEHATAN
4. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> > % Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dg standar : <ul style="list-style-type: none"> -Jmlh alat kedokteran RSUD Dr. Soegiri sesuai standar -Jmlh sarana fisik RSUD Dr. Soegiri sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> 46,99 % 90,48 % 	<ul style="list-style-type: none"> 46,99 % 90,48 % 	<ul style="list-style-type: none"> 100,00 % 100,00 % 	<ul style="list-style-type: none"> RSUD Dr. Soegiri
5. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial	<ul style="list-style-type: none"> > % Penurunan masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> 5,70 % 	<ul style="list-style-type: none"> 5,70 % 	<ul style="list-style-type: none"> 100,00 % 	<ul style="list-style-type: none"> DINAS SOSIAL, NAKER & TRANS
6. Meningkatkan kesejahteraan warga miskin	<ul style="list-style-type: none"> > % Penurunan jmlh penduduk miskin > % Warga miskin yang meningkat pendapatannya 	<ul style="list-style-type: none"> 23,66 % 9,61 % 	<ul style="list-style-type: none"> 23,66 % 9,61 % 	<ul style="list-style-type: none"> 100,00 % 100,00 % 	<ul style="list-style-type: none"> BADAN PP & KB

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
7. Meningkatnya kualitas pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % Warga miskin yang meningkat kualitas lingkungan hidup, pemukiman & penunahannya ➤ Rasio guru per siswa (per jenjang sekolah) : <ul style="list-style-type: none"> - SD / MI - SLTP - SLTA ➤ % Guru sesuai kualifikasi : <ul style="list-style-type: none"> - SD / MI - SLTP - SLTA ➤ % Sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan / KTSP (per jenjang sekolah) : <ul style="list-style-type: none"> - SD / MI - SLTP - SLTA ➤ Angka Kelulusan : <ul style="list-style-type: none"> - SD / MI - SLTP - SLTA - SMK ➤ Rata-rata nilai kelulusan siswa NEM : <ul style="list-style-type: none"> - SD / MI - SLTP - SLTA - SMK ➤ Rata-rata lama Sekolah (IPM) ➤ Presentase Sekolah yang menerapkan MBS (perjenjang sekolah) : <ul style="list-style-type: none"> - SD / MI - SLTP - SLTA 	<ul style="list-style-type: none"> 1,62 % 11,00 % 10,00 % 9,00 % 85,00 % 90,00 % 93,00 % 90,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 % 96,00 % 96,00 % 94,00 % 94,00 % 18,40 % 22,80 % 34,20 % 22,80 % 6,95 % 52,84 % 77,78 % 95,37 % 	<ul style="list-style-type: none"> 100,00 % 90,91 % 85,50 % 92,00 % 107,94 % 100,64 % 102,83 % 116,35 % 100,00 % 100,00 % 102,04 % 100,88 % 100,49 % 100,59 % 71,70 % 173,53 % 242,15 % 163,03 % 123,74 % 189,25 % 128,57 % 104,85 % 	DINAS PENDIDIKAN	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASI PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
8. Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan	➤ Meningkatnya minat baca masyarakat	68,89 %	93,41 %	135,59 %	BADAN PERPUS & ARSIP
	➤ Perhitungan Mumi (APM) :				DINAS PENDIDIKAN
	- SD / MI	99,90 %	99,92 %	100,02 %	
	- SLTP	84,72 %	84,83 %	100,13 %	
	- SLTA	53,50 %	53,81 %	100,58 %	
	➤ A P K :				
	- SD / MI	117,36 %	115,80 %	98,67 %	
	- SLTP	112,42 %	112,93 %	100,45 %	
	- SLTA	75,12 %	76,77 %	102,20 %	
	➤ % Anak tidak mampu yang bersekolah (SMU) yang dibantu	23,71 %	59,68 %	251,71 %	
9. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan perpustakaan	➤ Angka Putus Sekolah (APS) :				
	- SD / MI	0,09 %	0,02 %	22,22 %	
	- SLTP	1,00 %	0,08 %	8,00 %	
	- SLTA	0,90 %	0,78 %	86,67 %	
	➤ Angka Melek Huruf (IPM)	0,00 %	—	—	
	➤ % Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan				DINAS PENDIDIKAN
	- SD / MI	1,00 %	1,06 %	106,00 %	
	- SLTP	0,80 %	1,07 %	133,75 %	
	- SLTA	1,00 %	1,15 %	115,00 %	
	➤ % Ketersediaan sarana perpustakaan	93,33 %	108,00 %	115,72 %	BADAN PERPUS & ARSIP
10. Meningkatnya pemberdayaan pemuda	➤ % organisasi pemuda yang dibina	100,00 %	107,00 %	107,00 %	DISPORA
11. Meningkatnya generasi muda yang berprestasi	➤ % Pemuda yang berprestasi (berbagai bidang)	0,04 %	0,04 %	100,00 %	
	➤ % Prestasi olahraga	1,13 %	1,13 %	100,00 %	

SASARAN 1	INDIKATOR SASARAN 2	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET) 3	REALISASI 4	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN 5	KETERANGAN 6
12. Meningkatkan kualitas seni & budaya lokal	> % Cagar Budaya yang dilindungi > % Peningkatan Kelompok Seni dan Budaya berprestasi > % Peningkatan pembinaan kelompok seni dan budaya	27,86 % 33,33 % 9,17 %	27,86 % 33,33 % 9,17 %	100,00 % 100,00 % 100,00 %	DISBUDPAR

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
Tahun 2009

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

Misi 4 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan yang berkondisi baik ;	<ul style="list-style-type: none"> ➤ % peningkatan infrastruktur jalan kondisi baik ➤ % peningkatan infrastruktur jembatan kondisi baik Melalui cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rehabilitasi Jembatan Sumurgantung di Ruas Jalan Jurusan Kedungpring – Sukobendu ➤ Eskalasi Jembatan Laren di Ruas Jalan Laren – Blimbing ➤ Pembangunan Gorong-gorong di Ruas Jalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Paciran - Godog ▪ Sumberwudi - Maduran ▪ Pembangunan Dinding Penahan Tanah di Ruas Jalan Plembon - Sugio ➤ Peningkatan Jalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jur. Pucuk - Sekaran ▪ Jur. Tenggulun-Payaman-lonjong-mendolo ▪ Jur. Tanjung – Songowareng ▪ Jur. Menengai - wates ▪ Jur. Sumberwudi – Tunjung mekar ▪ Jur. Sumberwudi - maduran ➤ Pemeliharaan Berkala Jalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jur. Kedungpring-Sukobendu ▪ Jur. Banjarwati-Peti'in 	<ul style="list-style-type: none"> 86 % 66,53 % 9 m' 205 m' 6 m' 7 m' 78 m' 1,400 m 800 m 1,500 m 400 850 m 800 m 700 m 1,100 m 200 m 1,000 	<ul style="list-style-type: none"> 86 % 66,53 % 9 m' 205 m' 6 m' 7 m' 78 m' 1,400 m 800 m 1,500 m 400 850 m 800 m 700 m 1,100 m 200 m 1,000 	<ul style="list-style-type: none"> 100 % 	DPU BINA MARGA BAPPEDA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jur Paciran-Godog ▪ Jur Plombon - Sugio ▪ Jur Kembangbahu - Kalipang dan Pemb. Dinding Penahan Tanah ➢ Rehabilitasi Jembatan Ngasemlemahibang-Kedungmentawar ➢ Peningkatan Jalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Junusan Sumberdadi - Sumberkerep ▪ Junusan Lebakdi - Kedungdadi ▪ Junusan Satrijo - Jatirembe ▪ Junusan Sukorame - Kedungkumpul ▪ Junusan Tikung - Sumberkerep ▪ Junusan Guci - Latukan ▪ Sharing PZTPD 	<ul style="list-style-type: none"> 300 m 700 2,400 m 1,000 30 16 m 750 m 100 m' 5 1,500 m 500 m 3,000 m 370 m 1 paket 	<ul style="list-style-type: none"> 300 m 700 2,400 m 1,000 30 16 m 750 m 100 m' 5 1,500 m 500 m 3,000 m 370 m 1 paket 	<ul style="list-style-type: none"> 100 % 	
	<p>WILAYAH UTARA I</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemeliharaan Rutin Jalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Deket - Soko ▪ Soko - Karangbinangun ▪ Soko - Dagang ▪ Lonjong - Mendoto ▪ Sukodadi - Sumberwudi ▪ Sumberwudi - Karanggeneng ▪ Sumberwudi - Tunjungmekar ▪ Sumberwudi - Maduran ▪ Tunjungmekar - Sambopinggir ▪ Turi - Kiringan - Dibee ▪ Mendoto - Mluwur 	<ul style="list-style-type: none"> 2,500 m 3,000 m 6,000 m 2,500 m 6,000 m 2,000 m 4,000 m 5,000 m 3,000 m 4,000 m 3,500 m 	<ul style="list-style-type: none"> 2,500 m 3,000 m 6,000 m 2,500 m 6,000 m 2,000 m 4,000 m 5,000 m 3,000 m 4,000 m 3,500 m 	<ul style="list-style-type: none"> 100 % 	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
	<p>WILAYAH UTARA II</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Pemeliharaan Rutin <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan Petifin - Banjarwati ▪ Jalan Pucuk - Sekaran ▪ Jalan Sekaran - Laren ▪ Jalan Laren - Blimbing ▪ Jalan Gampang - Petifin ▪ Jalan Paciran - Godog ▪ Jalan Gembong - Dempel ▪ Jalan Sotokuro - Dadapan ▪ Pembersihan semak-semak dan penyudetan berm ▪ Jalan Soko - Dagang Sukodadi - Sumberwudi ▪ Jalan Sumberwudi - Tunjung ▪ Jalan Turi - Kuningan - Dibece ▪ Jalan Sumberwudi - Meduran - Tunjungmekar - Sambo- ▪ Pengadaan Bahan Non Lokal (Aspal) Pemeliharaan Rutin Wilayah Utara I ▪ Pengadaan Bahan Non Lokal (Aspal) Pemeliharaan Rutin Wilayah Utara II <p>WILAYAH TENGAH I</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Pemeliharaan Rutin jalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Made - Plosowahyu ▪ Pagenwojo - Plembon ▪ Plembon - Sugio ▪ Sugio - Tianak ▪ Tianak - Nguwok ▪ Kalen - Kedungpring ▪ Tianak - Kedungpring ▪ Plembon - Sukodadi ▪ Karangsembang - Gendong kulon 	<p>5,000 m 5,000 m 4,000 m 6,000 m 4,000 m 6,000 m 5,000 m 4,000 m 12 ruas 1,000 m 1,000 m 1,000 m 1,000 m</p> <p>4,743 M2 4,743 m2</p> <p>2,000 m 6,000 m 6,000 m 8,000 m 3,000 m 2,900 m 1,500 m 4,000 m 2,000 m</p>	<p>5,000 m 5,000 m 4,000 m 6,000 m 4,000 m 6,000 m 5,000 m 4,000 m 12 ruas 1,000 m 1,000 m 1,000 m 1,000 m</p> <p>4,743 M2 4,743 m2</p> <p>2,000 m 6,000 m 6,000 m 8,000 m 3,000 m 2,900 m 1,500 m 4,000 m 2,000 m</p>	<p>100 % 100 %</p> <p>100 % 100 %</p> <p>100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %</p>	<p>6</p>

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
2. Meningkatnya ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi ;	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % ketersediaan sumber air baku ➢ % ketersediaan saluran irigasi ➢ % saluran irigasi ber kondisi baik 	65,62 % 93,10 % 65,75 %	67,70 % 93,10 % 65,75 %	103,17 % 100 % 100 %	DPU PENGAIRAN
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana pemukiman ;	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % terpenuhinya kebutuhan jalan lingkungan melalui perbaikan, peningkatan dan pembangunan jalan lingkungan di : <ul style="list-style-type: none"> ▪ IKK Babat ▪ Desa Made Kec Lamongan ▪ Kec. Lamongan, Babat, Brondong, Paciran ▪ akses TPA dan Tuwiri Tambakrigadung Tikung ▪ menuju makam Ds Mantup ▪ IKK Mantup ▪ Ds Sumberbendo Dsn Sumpat ▪ Miaten Gg I Kec Lamongan ▪ Deket Wetan, Tanjung menuju SMAN 3 dan Banjarmedalan Kec Lamongan 	50 % Rabat beton 317 x 3,50 241 x 4,50 65 x 3,30 Pavingstone 126,50x3,60 108x2,45 sal 469 3x1580 rabat beton 62,5x3,20 rabat beton 150x3 59x3,20 177x1,75 rabat beton CBC 130x3,50 250x3 rabat beton 451x2,50 rabat beton 1180 hotmix 1 paket	50 % Rabat beton 317 x 3,50 241 x 4,50 65 x 3,30 Pavingstone 126,50x3,60 108x2,45 sal 469 3x1580 rabat beton beton 62,5x3,20 rbt btn 150x3 59x3,20 177x1,75 rbt beton CBC 130x3,50 250x3 rabat beton 451x2,50 rbt beton 1180 hotmix 1 paket	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	BAPPEDA DPU CIPTA KARYA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembangunan trotoar IKK Bluluk ▪ Pembangunan trotoar IKK Sukorame ▪ Pembangunan trotoar koralex JL JA Suprpto ▪ Perbaiki saluran air dan trotoar (swakelola) Kec Lamongan dan Babat ▪ Pemb. Plat tutup saluran dan paving halaman pasar Puter Kec Kembangbahu ▪ Pemb trotoar IKK Sekaran ▪ Pem trotoar IKK Maduran ▪ Perbaiki saluran air di rest area depan Stadion ▪ Pembangunan tutup saluran air di Tlogobandung ➤ % ketersediaan PJU, melalui rehab dan pemasangan jaringan listrik/LPJU pada : ▪ LPJU dalam kota lamongan ▪ LPJU IKK Kabupaten Lamongan ▪ lampu hias slang shinyoku ▪ Rehabilitasi lampu hias matahari Lamongan-Babat ▪ LPJU Shodium Paciran-Brondong ▪ LPJU Shodium Tikung-Kembangbahu ▪ LPJU Shodium Halaman Stadion Surajaya ▪ LPJU shodium Perumahan Graha Indah Lamongan Ornamen ▪ LPJU shodium pintu masuk Gapuro Soko (Solar Cell) ▪ LPJU Gapuro Wedoro 	<p>484 x 1,50 m 209x1,50 m</p> <p>122x2,70 m 8x3,90 m 15,50x1,80 m 200x1,60 m</p> <p>1,5 x 3,000 m</p> <p>431,75 x 97,50 m</p> <p>152 x 1,50 m 37 m x 1,33 m 70 x 0,70 m</p> <p>3 unit 1 paket 1 paket</p> <p>93, 89 %</p> <p>234 unit 200 unit 68 unit</p> <p>10 unit 12 unit 10 unit 6 unit 16 unit</p> <p>10 unit</p> <p>10 unit</p>	<p>484 x 1,50 m 209x1,50 m</p> <p>122x2,70 m 8x3,90 m 15,50x1,80 m 200x1,60 m</p> <p>1,5 x 3,000 m</p> <p>431,75 x 97,50 m</p> <p>152 x 1,50 m 37 m x 1,33 m 70 x 0,70 m</p> <p>3 unit 1 paket 1 paket</p> <p>93, 89 %</p> <p>234 unit 200 unit 68 unit</p> <p>10 unit 12 unit 10 unit 6 unit 16 unit</p> <p>10 unit</p> <p>10 unit</p>	<p>100 % 100 %</p> <p>100 % 100 % 100 % 100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %</p> <p>100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %</p>	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LPJU Shodium IKK Mantup ▪ LPJU Kec Bluluk ▪ LPJU shodium Kec. Sukorame-Pasar dan Terminal ▪ LPJU Laren ▪ LPJU Shodium Solokuro ▪ LPJU Dinoyo (solar Cell) Kec. Deket ▪ LPJU Shodium Kec. Sekaran ▪ KWH meter dan Box panel Jembatan Laren ▪ LPJU shodium Kembangbahu 	10 unit 7 unit 15 unit 7 unit 7 unit 5 unit 7 unit 2 unit 4 unit	10 unit 7 unit 15 unit 7 unit 7 unit 5 unit 7 unit 2 unit 4 unit	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penurunan jumlah masyarakat Desa yang belum menikmati energi listrik 	18 KK	18 KK	100 %	
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Cakupan sarana dan prasarana pasar yg mencukupi standar 	83,33 %	83,33 %	100 %	
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pasar yang memenuhi standar kebersihan 	83,33 %	83,33 %	100 %	
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penurunan los pasar yg tidak digunakan sesuai peruntukan 	1,95 %	1,95 %	100 %	
4. Terwujudnya pengembangan sarana prasarana potensi kawasan (LIS, WBL dan ASDP) yang berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % penyelesaian pembangunan dermaga penyebrangan antar pulau (ASDP) 	100 %	90 %	90 %	D. PERHUBUNGAN
5. Meningkatnya sarana transportasi publik ;	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % penyelesaian pelabuhan umum sedayu lawas ➢ % penyelesaian terminal terpadu dikawasan ASDP 	90 % 100 %	100 % 65 %	111,11 % 65 %	
6. Meningkatnya prasarana pendukung transportasi ;	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % peningkatan ketersediaan rambu lalu lintas ➢ % peningkatan ketersediaan marka jalan ➢ % peningkatan ketersediaan APILL ➢ % peningkatan komponen pelayanan uji kir kendaraan bermotor 	34 % 90 % 100 % 100 %	63 % 149,70 % 90 % 100 %	185,29 % 166,33 % 90 % 100 %	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
7. Meningkatnya mutu transportasi daerah ;	<ul style="list-style-type: none"> > % peningkatan kendaraan yang telah diuji kir > % penurunan jumlah pelanggaran lalu lintas > % penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas 	94 % 34 % 31 %	116,88 % 37,80 % 36,60 %	124,34 % 111,18 % 118,01 %	
7. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup ;	<ul style="list-style-type: none"> > % jumlah hari dg kualitas udara baik dlm setahun > % peningkatan rata-rata baku mutu kualitas (kadar Ph & DO) air sungai & air tanah di Lamongan > peningkatan kelestarian kawasan pasisir pantai > % penurunan luas areal lahan kritis > Prosentase peningkatan lahan terbuka hijau > % peningkatan ketaatan dalam terhadap dokumen AMDAL atau UKL/UPL > % peningkatan perusahaan yg menggunakan IPAL > % penurunan kawasan kumuh dengan jalan Pemindahan Perumahan Akibat Bencana Alam di Desa Bogo Babatan Kec. Karangbinangun 	100 % $\frac{6}{6}$ 89,36 % 65,58 % 79,98 % 100 % PM 100 % 100 % 1 paket	100 % $\frac{6}{6}$ 89,36 % 65,58 % 79,98 % 100 % PM 100 % 100 % 1 paket	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	BADAN LINGKUNGAN HIDUP BADAN LINGKUNGAN HIDUP PERTANIHUT BADAN LINGKUNGAN HIDUP DPU CIPTA KARYA
9. Meningkatnya lingkungan yang bersih dan hijau ;	<ul style="list-style-type: none"> > % ruas jalan kota yg dibersihkan melalui Pemeliharaan Tugu dan Gapura > % meningkatnya sampah di TPA yg dikelola, melalui pembangunan dan perbaikan : <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan pagar TPA Babat • Pembangunan kontrol landfill dan penataan sampah Tambakrigadung 	81,82 % 3 paket Paket 1 1	81,82 % 3 paket Paket 1 1	100 % 100 % 100 %	DPU CIPTA KARYA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan gerobak sampah 65 buah ▪ Pengadaan bak sampah terpilah (organik, kertas, plastik/logam/kaca) 158 buah ▪ Pengadaan kontainer 3 unit ▪ Perbaiki TPS Jetis, Made, Sukomulyo, Deket, Jl. Sumargo ▪ Pembuatan control landfill TPA Dadapan ▪ Pembuatan control landfill dan penataan sampah di TPA Gendongkulon Babat 	<ul style="list-style-type: none"> 1 1 1 1 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> 1 1 1 1 1 1 		
10. Menurunnya ancaman bahaya banjir	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % penurunan penyimpangan pemanfaatan lahan ➢ % penurunan luas area genangan ➢ % penurunan lamanya waktu genangan air ➢ % penurunan tinggi genangan 	<ul style="list-style-type: none"> 80 % 50 % 50 % 50 % 	<ul style="list-style-type: none"> 80 % 50,25 % 50 % 50 % 	<ul style="list-style-type: none"> 100 % 100,50 % 100 % 100 % 	BAPPEDA DPU CIPTA KARYA
11. Menigkatnya kelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ % bangunan ber IMB ➢ % penurunan penyimpangan pemanfaatan lahan tambang ➢ Prosentase peningkat an jumlah pengguna ABT berijin 	<ul style="list-style-type: none"> 22,48 % 100 % 358 / 55 % 	<ul style="list-style-type: none"> 22,48 % 100 % 358 / 55 % 	<ul style="list-style-type: none"> 100 % 100 % 100 % 	BAGIAN PEREKONOMIAN

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
Tahun 2009

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

Misi 5 : Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum dalam kehidupan bermegara dan bermasyarakat

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan daerah	➤ % Penurunan pelanggaran Perda	92,17 %	92,17 %	100,00 %	SATPOL PP
2. Meningkatnya suasana yan aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat dan berbahasa ;	➤ % Organisasi masyarakat, orpol, pemuda dan organisasi kemasyarakatan lainnya yang dibina	55,00 %	55,00 %	100,00 %	BAKESBANGPOL & LINMAS BAGIAN KESMAS
	➤ % Aspirasi yang ditindaklanjuti	85,00 %	87,70 %	103,18 %	
	➤ % Keputusan publik tentang penyelesaian sosial kemasyarakatan yang melibatkan masyarakat	37,00 %	86,50 %	233,78 %	
	➤ % Penurunan daerah rawan konflik	37,04 %	35,25 %	95,17 %	
3. Meningkatnya sarana peribadatan dan kegiatan keagamaan serta kemandapan kehidupan beragama	➤ % Peningkatan penyelenggaraan forum antar kelompok masyarakat	265,00 %	265,00 %	100,00 %	BAKESBANGPOL & LINMAS BAGIAN KESMAS
	➤ % Pembangunan tempat peribadatan yang dibantu	110,00 %	110,00 %	100,00 %	
	➤ % Kegiatan keagamaan yang dibantu	290,00 %	290,00 %	100,00 %	